

SKRIPSI

**PENGARUH DISIPLIN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP
AKHLAKUL KARIMAH SISWA *BOARDING SCHOOL*
SMP IT INSAN MULIA
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**NAUFAL HIDAYATULLOH
NPM :1701010234**



**Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

PENGARUH DISIPLIN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA *BOARDING SCHOOL* SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Naufal Hidayatulloh
NPM :1701010234

Boarding School menjadi program yang diminati karena di sisi lain membuat orangtua merasa tenang karena pergaulan di dalamnya yang pasti aman dan juga peningkatan kualitas diri siswa menjadi tumbuh dan dapat menemukan potensi dirinya di dalam *Boarding School*.

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh disiplin Shalat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa *Boarding School* SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui ada atau tidak pengaruh disiplin Shalat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa *Boarding School* SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

Metodologi penelitian ini adalah kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis kuantitatif merupakan jenis data yang bisa diukur serta dapat dihitung. Penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan datanya, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari datanya. Jenis penelitian ini adalah asosiatif ialah penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya

Hasil penelitian ini adalah Pendidikan sistem boarding school (variabel X) masuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan mean = 73,58; median = 74,3 dan modus 75,05. Akhlak siswa (variabel Y) masuk kedalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan mean = 76,25; median = 77,32 dan modus = 78,1. Pengaruh pendidikan sistem boarding school terhadap akhlak siswa di SMP IT Insan Mulia masuk kategori cukup atau sedang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks koefisien korelasi 0,50 berada diantara 0,40 – 0,599. Dan hasil uji signifikansi nilai thitung 4,59 dan ttabel 2,00 dimana thitung > ttabel. Adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan koefisien determinasi (CD), diperoleh 25% sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Kata Kunci: Boarding School, SMP IT Insan Mulia, Akhlakul Karimah.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH DISIPLIN SHALAT BERJAMAAH
TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA
BOARDING SCHOOL SMP IT INSAN MULIA
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama : NAUFAL HIDAYATULLOH

NPM : 1701010234

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk di ajukan dalam siding Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, *9 Maret*2023

Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN: 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Widyadhyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Untuk di Munaqosahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatu


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi ini yang di susun oleh:

Nama : NAUFAL HIDAYATULLOH
NPM : 1701010234
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Judul Skripsi : PENGARUH DISIPLIN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA BOARDING SCHOOL SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan untuk di Munaqosahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimanya, kami ucapkan terimakasih


Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 197803142007101003

Metro, 9 Maret 2023

Dosen Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN: 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3212/In-23.1/D/PP-00-9/06/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH DISIPLIN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA *BOARDING SCHOOL* SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Naufal Hidayatulloh, dengan NPM: 1701010234 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 15 Maret 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Drs. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Suhairi, M.Pd.
NIP. 146206121989031006

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Naufal Hidayatulloh
NPM : 1701010234
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 9 Maret 2023
Yang Menyatakan



Naufal Hidayatulloh
NPM. 1701010234

MOTTO

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: "Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (QS. An Nisa: 103)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan rendah hati atas kehadiran Allah Swt, penulis mempersembahkan keberhasilan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, yang telah senantiasa memberikan kasih sayang, pengorbanan dengan tulus ikhlas memberikan do'a, serta motivasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bpk Ghulam Murtdlo M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkan dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Segenap Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya.
4. Segenap guru dan karyawan SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur yang telah memfasilitasi selama melakukan penelitian.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

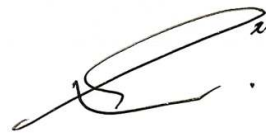
Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini

Menyelesaikan skripsi ini peneliti menyadari adanya halangan, rintangan dan ujian, namun pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan, tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan skripsi ini. Peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I Sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan, dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro,.....2023
Peneliti



Naufal Hidayatulloh
NPM. 1701010234

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
NOTA DINAS	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Disiplin Sholat Berjamaah	10
1. Pengertian Disiplin	10
2. Macam-macam Disiplin	11
3. Indikator Disiplin Shalat Berjamaah	16
4. Langkah-langkah Disiplin	15
5. Tujuan Disiplin	16
B. Akhlakul Karimah.....	17
1. Pengertian Akhlakul Karimah	17
2. Indikator Akhlakul Karimah.....	19
3. Tujuan Pembentukan Akhlakul Karimah	19
C. Sekolah Sistem <i>Boarding School</i>	20
1. Pengertian <i>Boarding School</i>	20

2. Sistem <i>Boarding School</i>	19
D. Pengaruh Disiplin Shalat Berjamaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa	21
1. Disiplin Shalat Berjamaah.....	21
2. Akhlakul Karimah Siswa dalam Disiplin Shalat berjamaah	23
3. Disiplin Shalat Berjamaah terhadap Akhlakul Kharimah	24
E. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Deskripsi Data	37
C. Pengujian Normalitas Data	46
D. Pembahasan Penelitian.....	51
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak menempati posisi penting dalam kehidupan manusia sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, Akhlak menjadi penentu jatuh banggunya suatu masyarakat. Akhlak yang baik, akan berdampak positif terhadap lahir dan batin, Sedangkan akhlak yang buruk akan berdampak negatif karena dapat merusak lahir dan batin.

Dalam ajaran Islam, akhlak bukan hanya sekedar untuk mewujudkan ketentraman ditengah-tengah masyarakat, tetapi juga berhubungan dengan kualitas keimanan seorang muslim, Karena akhlak seseorang pasti mempengaruhi tingkah laku, Orang yang tidak memiliki akhlak, maka perbuatan dan tingkah lakunya akan jauh dari sikap terpuji, Maraknya perbuatan maksiat yang oleh masyarakat dinilai sebagai sebuah perbuatan yang lazim, adalah sebuah bukti telah terjadinya krisis akhlak ditengah-tengah masyarakat.

Persoalan yang terjadi pada era saat ini seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di berbagai bidang kehidupan berbangsa dan bernegara di sebabkan karena rendahnya perhatian terhadap bidang akhlak, akhlak yang buruk serta kualitas keimanan dan ketakwaan yang buruk merupakan faktor utama tumbuhnya praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme, kriminalitas, pornografi dan sebagainya.

dengan mengglobalnya budaya yang tidak ada batas, mengakibatkan penurunan moral bangsa.

Agama yang dijadikan sebagai pegangan hidup umat manusia dengan prinsip-prinsip kehidupan berupa tingkah laku dimasyarakat, saat ini terasa asing karena semakin menguatnya tradisi dan pola hidup global yang selalu berubah dengan perkembangan mode yang secara pelan-pelan menciderai aspek moralitas manusia.

Pada sisi lain, banyak orangtua yang disibukkan dengan urusan pekerjaan, sehingga waktunya dihabiskan memenuhi tuntutan pekerjaan mereka. Akibatnya, mereka tidak memiliki kesempatan yang memadai untuk mengalokasikan waktunya dalam memberikan perhatian bagi pendidikan anak-anak mereka.

Di samping itu, pengaruh lingkungan yang tidak baik dapat menghambat perkembangan pendidikan dan pembentukan akhlak sehingga menumbuhkan kekhawatiran para orangtua. Selama ini, tujuan pendidikan masih belum memenuhi tujuan pendidikan yang ideal. Hal ini disebabkan karena penekanannya lebih banyak pada pengembangan nalar, tanpa memperhatikan pengembangan pada aspek sikap dan ketrampilan.

Dengan kata lain pendidikan hanya menekankan pada aspek kognitif, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik kurang mendapat perhatian. Akibatnya *out-put* yang dihasilkan adalah manusia-manusia yang unggul dalam kognitif (pengetahuan), sementara dari segi afektif (sikap) rendah, dikarenakan tidak mengenal agama dan moral.

Meskipun di sekolah-sekolah, pendidikan Islam tetap diajarkan, namun hasilnya tidak mampu membentuk sikap atau akhlak peserta didiknya. Di sekolah mereka diajarkan tentang nilai, tetapi ketika mereka hidup di lingkungan luar sekolah, justru yang mereka temukan berbeda dengan yang mereka pelajari.

Sehingga kondisi itu akan menghambat, bahkan membunuh potensinya dalam membentuk kepribadian yang *berakhlakul karimah*. Untuk itu, pendidikan di Indonesia perlu melakukan reorientasi terhadap tujuannya. Disebut reorientasi karena konsep dasar tentang tujuan pendidikan telah jelas.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional ialah:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan dan membentuk akhlak mulia. Hal itu menunjukkan betapa pentingnya akhlak sebagai karakter bangsa. Maka tidak salah bila dikatakan bahwa akhlak merupakan faktor mutlak dalam *nation building*, sehingga banyak sekali para

¹ UU RI Nomor 20 BAB II Pasal 2, *Tentang Fungsi dan Tujuan Sistem Pendidikan Nasional* 2003.

pemerhati pendidikan kaitannya dengan pembangunan bangsa, selalu mengingatkan pentingnya perbaikan akhlak, baik bagi para pemimpin, maupun rakyat supaya tetap tegakkan negara yang aman, sejahtera, makmur, dan berkeadilan.

Untuk itu, pendidikan yang memadukan sekolah dan pesantren menjadi alternatif yang tepat dalam rangka membina dan membentuk akhlak siswa. Karena, merupakan salah satu solusi baik bagi orangtua dan anak dalam mengatasi tantangan perkembangan zaman, Sekolah yang menerapkan sistem *boarding school* menawarkan pendidikan terpadu antara pendidikan agama komprehensif bagi pembentukan pribadi religius dan pendidikan yang memberikan kurikulum pengetahuan umum.

Pada wawancara yang dilakukan pada 9 November 2021, dimana peneliti melakukan wawancara kepada bapak Agus Waluyo, S.Sos sebagai kepala sekolah beserta sebagian guru dan siswa dari SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur menyatakan bahwa *boarding school* sekarang menjadi program yang diminati karena di sisi lain membuat orangtua merasa tenang karena pergaulan di dalamnya yang pasti aman dan juga peningkatan kualitas diri siswa menjadi tumbuh dan dapat menemukan potensi dirinya di dalam *boarding school*. Dan beberapa siswa mengungkapkan bahwa SMP IT mempunyai lingkungan yang baik terkhusus dalam hal pembiasaan disiplin ibadah. Dari beberapa ungkapan diatas maka SMP IT Insan Mulia membuat beberapa program terkhusus dalam pembentukan akhlak. Hal ini didasari atas permasalahan akhlak siswa pada zaman sekarang yang membuat

kewaspadaan orang tua dalam menyekolahkan anak, meskipun belum baik semua akhlak siswa SMP IT Insan Mulia, dikarenakan latar belakang siswa yang kurang baik saat masih sekolah dasar, ataupun beberapa siswa yang belum dapat menunjukkan contoh akhlak terpuji dari pendidikan dan pengajaran yang telah diberikan oleh para guru, itu sebabnya SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur menyelenggarakan sekolah dengan system shalat berjamaah agar menciptakan disiplin bagi siswa dan membantu dalam pembentukan akhlak yang lebih optimal.²

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Shalat Berjamaah Terhadap Akhlakul Karimah Siswa *Boarding School* SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur” sebagai bentuk penelitian untuk mengungkap bagaimana pengaruh disiplin shalat berjamaah terhadap pembentukan akhlakul karimah.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah
2. Masih adanya pelanggaran yang dilakukan siswa meski sudah diberitahukan aturan yang ada.
3. Masih ada siswa yang belum menerapkan akhlakul karimah yang diajarkan baik diluar sekolah atau di lingkungan sekolah.

² Wawancara dengan Bapak Agus Waluyo, S.Sos., Kepala SMP IT Insan Mulia Batanghari

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari adanya suatu pokok permasalahan, maka penulis melakukan suatu pembatasan masalah agar lebih mudah dan tepat pada sasaran yang diteliti. Masalah tersebut difokuskan pada pengaruh disiplin Shalat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa *Boarding School* SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian yaitu: Apakah ada pengaruh disiplin Shalat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa *Boarding School* SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui ada atau tidak pengaruh disiplin Shalat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa *Boarding School* SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, manfaat penelitian yang dapat dirasakan adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca agar menambah wawasan tentang pengaruh disiplin Shalat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa.

b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini semoga bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang memaparkan secara sistematis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (*prior research*) mengenai permasalahan yang akan dibahas.³

Dalam melaksanakan penelitian, supaya tidak terjadi duplikasi dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti harus mencari tahu apakah penelitian yang akan dilaksanakan pernah dilaksanakan peneliti lain atau belum. Penelitian terdahulu yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Naimatul Hidayah (101111008) dengan judul “Nilai-nilai Shalat Berjamaah dalam Akhlak Siswa di SMP Entu Tantular Semarang (Perspektif Bimbingan dan Penyuluhan Islam)”

Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa akhlak seseorang pada umumnya terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Pembinaan akhlak tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua namun lingkungan sekolah juga wajib memberi pembinaan akhlak yang baik. Pembinaan

³Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 60.

akhlak menjadi kebutuhan penting bagi remaja, karena mereka sedang dalam masa transisi. Remaja yang sedang berusia 12-16 tahun rata-rata mereka duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama. Untuk itu, sebagai salah satu upaya dalam pembinaan akhlak siswa, pembiasaan shalat berjamaah perlu diberikan kepada siswa remaja yang berfungsi sebagai bekal siswa memasuki usia dewasa. Karena dalam shalat berjamaah terdapat banyak nilai pendidikan akhlak di dalamnya.⁴

Sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah tentang kedisiplinan shalat berjamaah dalam pembinaan akhlak anak siswa di Sekolah Menengah Atas Pondok Modern Selamat Kendal. Hal ini menjadi berbeda jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Objek penelitian yang dilakukan oleh Saudari Naimatul Hidayah adalah siswa Sekolah Menengah Pertama, sedangkan objek penelitian yang peneliti teliti adalah siswa Sekolah Menengah Atas. Adapun perbedaan lainnya terletak pada keluasan judul penelitian, di mana Saudari Naimatul Hidayah mengangkat judul tentang nilai shalat berjamaah dalam akhlak, sedangkan judul yang peneliti angkat lebih spesifik yaitu tentang kedisiplinan shalat berjamaah dalam pembinaan akhlak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sukantini, dengan judul “*Minat Siswa Mengikuti Shalat Berjamaah di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa minat siswa dalam

⁴ Naimatul Hidayah (101111008), *Nilai Shalat Berjamaah dalam Akhlak Siswa di SMP Entu Tantular Semarang (Perspektif Bimbingan dan Penyuluhan Islam)*, (Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm. 8.

mengikuti shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta sebagian besar sudah baik.

Dari seluruh responden, sebanyak 90 persen siswa mempunyai minat yang baik dalam melaksanakan shalat berjamaah dan terdapat 4 faktor yang mempengaruhi minat siswa pada jiwa keagamaan dalam melaksanakan shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan institusional, lingkungan masyarakat, dan usia. Lingkungan institusional merupakan pengaruh paling dominan terhadap minat/keaktifan siswa mengikuti shalat berjamaah.⁵

Sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah tentang kedisiplinan shalat berjamaah dalam pembinaan akhlak anak siswa di Sekolah Menengah Atas Pondok Modern Selamat Kendal. Hal ini menjadi berbeda jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Sri Sukantini lebih terfokus pada tataran afektif yaitu berhubungan dengan minat siswa mengikuti shalat berjamaah, sedangkan yang peneliti teliti lebih terfokus pada tataran psikomotorik yaitu kedisiplinan shalat berjamaah.

⁵ Sri Sukantini, *Minat Siswa Mengikuti Shalat Berjamaah di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 10.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Disiplin Sholat Berjamaah

1. Pengertian Disiplin

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “Discere” yang berarti berawal dari kita, dasar ini timbul kata “displus” yang artinya murid adalah pelajaran, dan kata “disciplina” yang artinya latihan.¹ Mendikbud menambahkan arti disiplin dengan pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengemangan tabiat.²

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (1999), kata disiplin mempunyai tiga arti, dua diantaranya tata tertib, ketaatan (kepatuhan) pada peraturan (tata tertib dsb). Sebagai istilah pendidikan, kata „disiplin“ pengertiannya mengacu kesuasana kelas waktu pelajaran berlangsung, seperti murid-murid berisik, berkelahi di kelas. Masalah disiplin hakikatnya adalah masalah tingkah laku.³

Sejalan dengan itu Drs. Peter Salim dan Yeny Salim dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer mengartikan istilah disiplin “sebagai kepatuhan kepada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan,⁴

¹ Neiny Rachmaningsih, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMU Kelas 2, (Bandung: Srafindo Media Prtama, 1997), 58

² Markijot, Manajeen Kepegawaian Personal Manajemen, (Bandung: Alumni, 1987), hlm195

³ Munandir, Ensiklopedia Pendidikan, (Malang: UM-Press, 2001), Cet. I, 51

⁴ Peter Salim dan Yeny Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, (Jakarta: Modern English Press, 1991), 345

sehingga dalam pembicaraan sehari-hari istilah tersebut mengikuti pola-pola tertentu yang terarah ditetapkan terlebih dahulu.¹

Pengetian yang sama juga dikemukakan oleh Prof. Komaruddin yaitu “suatu keadaan yang menunjukkan suatu yang ditertibkan dan teratur yang dihasilkan oleh rang-orang yang berada di bawah naungan sebuah organisasi karena peraturan yang berlaku harus dihormati dan ditaati.”²

Adapun pengertian disiplin menurut H. M Alisuf Sabri disiplin adalah adanya kesediaan untuk mematuhi ketentuan peraturan-peraturan yang berlaku. Kepatuhan disini bukanlah karena terpaksa, tetapi kebutuhan atas dasar kesadaran tentang nilai dan pentingnya mematuhi peraturan-peraturan itu. Disiplin harus ditanamkan dan ditumbuhkan dalam diri siswa, sehingga akhirnya rasa disiplin itu akan tumbuh dari hati sanubai siswa itu sendiri. dengan demikian pada akhirnya disiplin itu menjadi disiplin diri (Self Discipliner).³

2. Macam-macam Disiplin

Disiplin menurut Oteng Sutrisno berdasarkan sifatnya dapat dibagi menjadi 2 yaitu:⁴

a. Disiplin Positif

Disiplin positif merupakan suatu sikap dan iklim organisasi yang setiap anggotanya mematuhi peraturan-peraturan organisasi atas kemauannya sendiri. Mereka patuh pada tata tertib tersebut

¹ Soejono Soekanto, Remaja dan Masalahnya, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet. II, 79

² Komaruddin, Ensiklopedia Manajemen, (Jakarta: Bumi Askara, 2001), Cet. II, 239

³ H. M. Alisuf Sabri, Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Pedomon Ilmu Jaya: 1999), Cet. I, 40

karena mereka memahami, meyakini dan mendukungnya. Selain itu mereka berbuat begitu karena mereka benar-benar menghendakinya bukan karena takut akan akibat dari ketidakpatuhannya. Dalam suatu organisasi yang telah menerapkan disiplin positif, beberapa siswa kadang-kadang melakukan suatu kesalahan yang melanggar tata tertib. Maka akibat yang ditimbulkan adalah kewajiban dalam menetapkan suatu hukuman. Akan tetapi hukuman yang diberikan ini bukanlah bermaksud untuk melukai, akan tetapi yang sesuai dengan prinsip disiplin positif, hukuman tersebut diberikan untuk memperbaiki dan membetulkan.

Disiplin seperti ini sesuai dengan konsepsi pendidikan modern bahwa agar anak-anak lambat laun dapat mengatur diri dan belajar bertanggung jawab atas segala perbuatannya dalam mengerjakan sesuatu. Atau dengan kata lain disiplin positif ini memberikan suatu pandangan bahwa kebebasan yang mengandung konsekuensi yaitu kebebasan harus sejalan dengan tanggung jawab.⁵

b. Disiplin Negatif

Yang dimaksud disiplin negatif di sini adalah suatu keadaan disiplin yang menggunakan hukuman atau ancaman untuk membuat orang-orang mematuhi perintah dan mengikuti peraturan

⁵ Ibid, 40.

hukuman. Pendekatan pada disiplin negatif ini adalah menggunakan hukuman pada pelanggaran peraturan untuk menggerakkan dan menakutkan orang-orang atau siswa lain sehingga mereka tidak akan berbuat kesalahan yang sama.

c. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *otoritarian*.

Pandangan dalam konsep ini menyatakan bahwa seorang anak dikatakan mempunyai tingkat disiplin yang tinggi manakala seorang anak tersebut mau menurut saja terhadap perintah dan anjuran seorang guru tanpa harus menyumbangkan pikiran-pikirannya atau ideidenya. Seorang anak diharuskan mengiyakan saja terhadap apa yang dikehendaki seorang guru dan tidak boleh membantah.

Dengan demikian maka seorang guru dalam membangun sikap disiplin seorang anak bebas memberikan tekanan kepada seorang anak. Dengan demikian anak takut dan terpaksa mengikuti apa yang diinginkan oleh seorang guru di sekolah agar kedisiplinan itu dapat terwujud.⁶

d. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *permissive*.

Pandangan dalam konsep yang kedua ini merupakan pertentangan atau antitesa dari konsep otoritarian, akan tetapi kedua konsep ini sama-sama berada pada sisi yang ekstrim. Menurut konsep ini seorang anak haruslah diberikan kebebasan seluas-

⁶ Ibid, 41.

luasnya di dalam kelas dan sekolah. Dengan demikian maka aturan-aturan di sekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat pada anak. Dengan kata lain seorang anak dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik.

- e. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab.

Konsep yang ketiga ini merupakan *konvergensi* dari konsep otoritarian dan konsep *permissive*. Pandangan dalam konsep ini menyatakan bahwa seorang siswa memang diberi kebebasan yang seluas-luasnya untuk berbuat apa saja. Akan tetapi seorang anak yang bersangkutan tidak boleh menyalahgunakan kebebasan yang diberikan, karena di dunia ini tidak ada kebebasan yang mutlak. Sebab dalam melaksanakan kebebasan tersebut ada batas-batas yang harus diikuti.

3. Indikator Disiplin Shalat Berjamaah

Indikator disiplin digunakan sebagai acuan untuk mengetahui sikap siswa terutama dalam sikap disiplin. Kedisiplinan siswa akan berpengaruh terhadap sikap dan karakter sehingga perlu adanya peran guru untuk mengembangkan disiplin tersebut. Hal ini dikarenakan kedisiplinan merupakan salah satu hal yang ditekankan dalam membentuk karakter siswa.⁷

⁷ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 143.

Santri yang disiplin akan terbiasa melaksanakan segala kegiatan dengan tepat waktu, karena apabila santri tersebut disiplin itu berarti memiliki kepatuhan terhadap segala aturan dan menjalankannya secara sadar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Indikator diperlukan untuk menentukan seseorang disiplin atau tidak melalui beberapa sikap yang mencerminkan kedisiplinan. Dalam buku karangan Ngainun Naim, disebutkan beberapa bentuk kedisiplinan dalam konteks pembelajaran disekolah diantaranya: hadir diruangan tepat pada waktunya, tata pergaulan di sekolah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan belajar di rumah.⁸ Sekolah yang memberlakukan peraturan secara rapi, akan menghasilkan ketaatan yang spontan daridalam diri siswa.

Sedangkan menurut Moenir, indikator untuk mengukur tingkat disiplin siswa berdasarkan waktu dan perbuatan yaitu:⁹

- a. Tepat waktu dalam shalat
- b. Tidak meninggalkan shalat
- c. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
- d. Tidak menunggu disuruh melaksanakan kewajiban shalat
- e. Mengajak teman shalat berjamaah
- f. Tidak bercanda saat shalat
- g. Tidak mninggalkan shalat ketika liburan

⁸ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 146.

⁹ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005),

Dari sumber-sumber tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator disiplin bagi siswa, diantaranya:

- 1) Tepat waktu dalam melaksanakan shalat
- 2) Tidak meninggalkan kelas saat kegiatan shalat berjama'ah dilaksanakan.
- 3) Patuh terhadap peraturan mengenai shalat.
- 4) Kesadaran diri dalam melaksanakan kewajiban shalat berjamaah
- 5) Mampu menjadi contoh bagi teman sejawat
- 6) Menunjukkan kekhusyukan dalam melaksanakan shalat.
- 7) Melaksanakan shalat dalam kondisi apapun

4. Langkah-langkah Disiplin

Disiplin dapat diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Disiplin bertujuan untuk latihan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Disiplin waktu mempunyai arti dapat menggunakan dan membagi waktu dengan baik.

Pada dasarnya disiplin muncul dari kebiasaan hidup dan kehidupan belajar dan mengajar yang teratur serta mencintai dan menghargai pekerjaannya. Suatu kesuksesan bisa diraih dengan menggunakan waktu yang dipunyai dengan baik.

Karena waktu sangat berharga maka kita harus memaksimalkannya dengan baik. Untuk bisa menggunakan waktu dengan baik juga tidak mudah, perlu latihan apalagi bagi orang yang awalnya adalah orang yang tidak disiplin. Berikut beberapa cara melatih disiplin waktu.

5. Tujuan Disiplin

Secara umum tujuan disiplin adalah mendidik seseorang agar dapat mengembangkan diri untuk melatih anak mengatur dirinya dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sehingga menjadi pribadi kearah tidak ketergantungan dan mengikuti segala peraturan. Disekolah, disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkah laku peserta didik yang di kehendaki agar tugas-tugas di sekolah dapat berjalan dengan optimal.¹⁰ Hal ini oleh Piet Sahertian dalam bukunya "dimensi-dimensi administrasi sekolah" bahwa:

Dalam buku *Leadership In Elementary Schooladministrasion and supervision*, Elsbree menjelaskan bahwa: "*he sould accept the philosophy that discipline anyaction have two purpose*"

B. Akhlakul Karimah

1. Pengertian Akhlakul Karimah

Menurut pendekatan etimologi, kata akhlaq (أخلاق) berasal dari bahasa arab adalah merupakan bentuk jamak dari khulqun (خلق), khulqun didalam kamus Al Munjid berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Di dalam Dairatul Ma'arif dikatakan bahwa akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik. Tingkah laku yang lahir dari manusia yang sengaja, tidak dibuat-buat dan telah menjadi suatu kebiasaan.¹¹

Menurut Imam Al-Ghazali (1999) *akhlaqul karimah* adalah menghadap manusia dengan wajah cerah, memberi bantuan setiap kali

¹⁰ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004), cet. Ke-2, 134

¹¹ Nur Afif, "Penanaman Akhlakul Karimah melalui Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini," *Profesi* 5, no. 1 (2015): 27.

diperlukan, serta menjaga diri dari mengganggu orang lain, Keutamaan memiliki *akhlakul karimah* adalah sebagai tanda kesempurnaan iman seseorang, memacu untuk mencapai derajat orang-orang yang dekat dengan Allah SWT, menambah berat timbangan amal kebaikan seseorang, faktor pendorong seseorang agar mendapatkan pahala dan memasukkan ke surga.¹²

Kalimat Akhlak Terpuji sering juga disebut dengan *alakhlaqal-karimah* atau *makarim al akhlaq* yaitu (akhlaq mulia), Dengan demikian akhlakul kharimah adalah sebuah tingkah laku yang mencerminkan kepribadian baik seseorang, baik itu dari segi prilaku, ucapan, maupun tindakan yang berlandaskan syariat maupun prilaku yang telah di contohkan oleh Rasulullah SAW., Seorang hamba yang baik akhlaknya, meskipun sedikit ibadahnya, dapat mencapai derajat orang yang ahli shalat dan puasa tentang ini Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "*Sesungguhnya pemilik akhlak yang baik benar-benar mencapai derajat orang yang ahli puasa dan shalat*" (HR. Tirmidzi), oleh sebab itu prilaku seseorang akan menentukan seberapa tinggi derajat manusia di mata Allah SWT.¹³

Akhlakul Karimah diwajibkan pada setiap orang. Dimana akhlak tersebut banyak menentukan sifat dan karakter seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, Seseorang akan dihargai dan dihormati jika memiliki sifat atau mempunyai akhlak yang mulia (Akhlakul Karimah), Demikian juga

¹² Eva Latipah, "Keterkaitan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Akhlakul-Karimah pada Siswa SMP Ma'had Islamy," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (2020): 57.

¹³ Afidiah Nur Ainun, *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami* (Metro: CV Iqro, 2018), 107.

sebaliknya dia akan dikucilkan oleh masyarakat apabila memiliki akhlak yang buruk, bahkan di hadapan Allah seseorang akan mendapatkan balasan yang sesuai dengan apa yang dilakukannya .

2. Indikator Akhlakul Karimah

Berikut beberapa indikator akhlakul karimah diantaranya:

- a. Mengikuti perintah kebaikan sesuai ajaran Islam
- b. Berkata halus kepada orangtua atau guru
- c. Berperilaku sopan dan santun dihadapan orangtua dan guru atau yang lebih tua
- d. Saling Menasehati
- e. Saling Menyayangi dan Menghargai
- f. Saling Membantu dan Tolong-menolong
- g. Saling Jujur dan Memaafkan.¹⁴

Dari beberapa indikator akhlakul karimah dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlakul karimah berfokus kejujuran, kasih sayang, dan perbuatan baik yang membantu dan bermanfaat bagi orang lain.

3. Tujuan Pembentukan Akhlakul Karimah

Beberapa tujuan pembinaan akhlak karimah adalah meliputi:

- a. Supaya dapat terbiasa melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghindari yang buruk, jelek, hina, tercela.
- b. Supaya perhubungan kita dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.

¹⁴ Miftakhul Jannah, "Studi Komparasi Akhlak terhadap Sesama Manusia antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta," *Althariqah* 3, no. 2 (2018): 5.

- c. Memantapkan rasa keagamaan pada siswa, membiasakan diri berpegang pada akhlak mulia dan membenci akhlak yang rendah.
- d. Membiasakan siswa bersikap rela, optimis, percaya diri, menguasai emosi, tahan menderita dan sabar.
- e. Membimbing siswa kearah sikap yang sehat yang dapat membantu mereka berinteraksi sosial yang baik, mencintai kebaikan untuk orang lain, suka menolong, sayang kepada yang lemah dan menghargai orang lain.¹⁵

C. Sekolah Sistem *Boarding School*

1. Pengertian *Boarding School*

Boarding dan school adalah dua kata dari Bahasa Inggris yang bermakna menumpang dan sekolah, Kemudian menjadi kata serapan yang berarti sekolah berasrama. Menurut *Oxford Learner's Advanced Learner's Dictionary* istilah *Boarding School* diartikan sebagai sekolah yang selama proses pembelajaran, peserta didik dan seluruh civitas hidup bersama di satu tempat.¹⁶

Boarding school adalah lembaga pendidikan yang menawarkan konsep pendidikan yang menarik, selain agar tidak terpengaruh dengan dunia luar yang semakin buruk, *boarding school* juga memudahkan

¹⁵Abdul Halik, "Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah," *Istiqra* 5, no. 2 (2018): 6.

¹⁶Nur Rasyidatul Muqit Telda, "Sistem Boarding School (Studi Kasus Pembelajaran PAI dalam Pembentukan Karakter di SMA IT DHBS Bontang)," *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo* 1, no. 2 (2020): 104.

orangtua dalam mendidik anaknya hal ini disebabkan pendidikan karakter sangat ditekankan.¹⁷

Boarding school adalah lembaga pendidikan di mana para siswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut. *Boarding school* memadukan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran di tempat yang sama.¹⁸

Boarding school juga memperhatikan aspek dan nilai yang ada di masyarakat sebagai pengembangan yang akan di bentuk pada diri siswa. Dari awal mula berdirinya *boarding school* sangat berpatokan dan penekanan pada nilai-nilai moralitas, menjunjung nilai kemandirian, kebersamaan, dan kesederhanaan.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa sistem boarding school itu adalah sistem pemondokan atau sekolah berasrama, Yaitu suatu sistem siswa tinggal, makan, dan hidup ditempat dimana dia belajar juga bersama dengan seluruh teman-temannya, guru, dan seluruh pengelola lembaga dengan batas waktu yang ditentukan .

2. Sistem *Boarding School*

¹⁷Achmat Mubarak, "Strategi Peningkatan Pembelajaran melalui Manajemen Boarding School," *Jurnal Al-Murabbi* 3, no. 1 (2018): 236.

¹⁸Maksudin, "Sistem Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta," *Cakrawala Pendidikan* 31, no. 1 (2012): 44.

¹⁹Muhammad Khoiruzzadi, "Sistem Boarding School dalam Membentuk Kemandirian Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan," *Al-Thariqah* 5, no. 2 (2020): 3.

Pendidikan dengan sistem *boarding school* adalah integrasi sistem pendidikan pesantren dan madrasah (sekolah) yang efektif untuk mendidik kecerdasan, ketrampilan, pembangunan karakter dan penanaman nilai-nilai moral peserta didik, sehingga anak didik lebih memiliki kepribadian yang utuh dan khas. Kesesuaian sistem *boarding school*-nya, terletak pada semua aktivitas siswa yang diprogramkan, diatur dan dijadwalkan dengan jelas. Sementara aturan kelembagaannya syarat dengan muatan nilai-nilai moral.²⁰

D. Pengaruh Disiplin Shalat Berjamaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa

1. Disiplin Shalat Berjamaah

Dalam sistem *boarding school*, seluruh peserta didik wajib tinggal dalam satu asrama oleh karena itu pendidik lebih mudah mengontrol pengembangan karakter peserta didik dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, baik di sekolah, asrama dan lingkungan masyarakat dipantau oleh guru-guru selama 24 jam. Kesesuaian sistem *boarding school*-nya terletak pada semua aktivitas siswa yang diprogramkan, diatur dan dijadwalkan dengan jelas. Sementara aturan kelembagaannya syarat dengan muatan nilai-nilai moral.

Boarding school diawasi langsung oleh kepala sekolah sebagai pengawas sistem *boarding school*, dijalankan oleh segenap guru dan tenaga bantuan yang sudah ditunjuk untuk ikut menjadi pelaksana sekolah dengan sistem *boarding school* ini, kelebihan dari *boarding school* ini

²⁰Andri Septilinda Susiyani, "Manajemen *Boarding School* dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2 (2017): 331.

adalah siswanya yang lebih mudah dipantau dan dapat diarahkan secara langsung tanpa gangguan keadaan dari luar karena sejatinya siswa tetap berada di sekolah.

Boarding school adalah lembaga pendidikan di mana parasiswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut. *Boarding school* mengkombinasikan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran .²¹

Perbedaan *boarding school* dengan sekolah umum adalah kelas *diboarding school* cenderung memiliki siswa yang tidak banyak seperti sekolah umum. Hal ini dilakukan agar guru bisa melakukan pendekatan pada siswa.²²

2. Akhlakul Karimah Siswa dalam *Boarding School*

Pendidikan akhlak tidak sekedar mengajarkan mana yang benar dan manayang salah kepada anak, tetapi lebih dari itu menanamkan kebiasaan tentang yang baik sehinggasiswa paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik.²³

Akhlak mulia atau yang biasanya disebut dengan akhlak karimah adalah keadaan batin yang baik, Di dalam batin manusia, yaitu dalam jiwanya terdapat empat tingkatan, dan dalam diri orang yang berakhlak

²¹Anisa Rizkiani, "Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik," 13.

²²M. Nuryahman, "Pengembangan Model Boarding School dan Implikasinya Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Madrasah," 24.

²³Ririn Nursanti, "Manajemen Peningkatan Akhlak Mulia di Sekolah Berbasis Islam," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2014): 53.

baik, semua tingkatan itu tetap baik, moderat dan saling mengharmonisasikan.

Pembentukan akhlakul karimah dalam *boarding school* menjadi suatu cara efektif yang menciptakan generasi berakhlak baik, dengan itu dimana sistem *boarding school* di sekolah tak hanya dengan menaruh siswa dalam satu lingkungan khusus dan belajar, tapi juga di bina baik secara kemampuan dan akhlakul karimah melalu beberapa kegiatan atau peraturan yang berlaku.

3. Disiplin Shalat Berjamaah terhadap Akhlakul Kharimah

Dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, maka sekolah boarding school memiliki penunjang aktifitas yang mampu memberikan penguatan dalam pembentukan akhlakul karimah siswa sebagai berikut:

a. Sholat berjamaah

- 1). Seluruh murid wajib melaksanakan sholat fardhu dengan berjamaah.
- 2). Murid sudah harus siap di Aula/ Mushola setiap kali sholat fardhu, paling lambat saat adzan berakhir.

b. Qiyamul lail

- 1) Qiyamul lail secara berjamaah diharuskan untuk seluruh murid setiap satu bulan sekali, serta malam dimana ada ujian resmi sekolah.

- 2) setiap malam siswa dianjurkan secara mandiri untuk melaksanakan qiyamul lail, khususnya shalat witir sebelum tidur dikamar masing-masing

c. Kerja Bakti

- 1). Kerja bakti dilaksanakan satu pekan sekali dihari ahad.
- 2). kerja bakti wajib diikuti oleh seluruh murid sesuai jadwal dan area yang ditentukan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil atau dugaan sementara yang paling dominan secara teorinya sebagaimana yang penjelasan ini bahwa hipotesis penelitian ialah jawaban atau dugaan sementara mengenai rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalahnya telah dibenarkan dalam bentuk sebuah kalimat pertanyaan.²⁴

Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Disiplin Shalat Berjamaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

Ho : Tidak ada Pengaruh Disiplin Shalat Berjamaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu “Ada Pengaruh Disiplin Shalat Berjamaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur”.

²⁴Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 124.

Benar atau tidaknya hipotesis ini akan dibuktikan dengan kebenarannya setelah melakukan penelitian ini dan dilaksanakan melalui data-data yang nantinya terkumpul.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah berjenis kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis kuantitatif merupakan jenis data yang bisa diukur serta dapat dihitung¹. Penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan datanya, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari datanya.²Jenis penelitian ini adalah asosiatif ialah penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.³

Dalam penelitian ini peneliti mencari ada atau tidaknya Pengaruh Disiplin Shalat Berjamaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta menjabarkan variabel yang menjadi sub variabel beserta indikator indikatornya.⁴ Dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel adalah

¹Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineaka Cipta, 2010), 27.

³Toto Syatori Nasehudin and Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

⁴Zuhairi Et.Al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 48.

suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan.

1. *Disiplin Shalat Berjama'ah* (Variabel X)

Disiplin mempunyai tiga arti, dua diantaranya tata tertib, ketaatan (kepatuhan) pada peraturan (tata tertib dsb). Sebagai istilah pendidikan, kata disiplin pengertiannya mengacu kesuasana kelas waktu pelajaran berlangsung, seperti murid-murid berisik, berkelahi di kelas. Adapun indikator disiplin shalat berjamaah adalah sebagai berikut:

- h. Tepat waktu dalam shalat
- i. Tidak meninggalkan shalat
- j. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
- k. Tidak menunggu disuruh melaksanakan kewajiban shalat
- l. Mengajak teman shalat berjamaah
- m. Tidak bercanda saat shalat
- n. Tidak meninggalkan shalat ketika liburan

Indikator diatas menunjukkan variabel bebas atau yang dapat disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Sesuai dengan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan variabel bebas pada penelitian ini adalah Disiplin Shalat Berjamaah.

2. *Akhlakul Karimah* (Variabel Y)

Akhlakul kharimah adalah sebuah tingkah laku yang mencerminkan kepribadian baik seseorang, baik itu dari segi perilaku, ucapan, maupun tindakan yang berlandaskan syariat maupun perilaku yang telah di contohkan oleh Rasulullah SAW, adapun indicator akhlakul karimah adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti perintah kebaikan sesuai ajaran Islam
- b. Berkata halus kepada orangtua atau guru
- c. Berperilaku sopan dan santun dihadapan orangtua dan guru atau yang lebih tua
- d. Saling Menasehati
- e. Saling Menyayangi dan Menghargai
- f. Saling Membantu dan Tolong-menolong
- g. Saling Jujur dan Memaafkan

Indikator diatas adalah Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sesuai pengertian tersebut variabel terikat pada penelitian ini adalah Pembentukan Akhlakul Karimah.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan

benda-benda alam yang lain, Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 147.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.

Apabila jumlah responden dalam penelitian kurang dari 100, maka sampel itu dapat diambil semua sehingga dalam penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah responden lebih dari 100, maka dapat mengambil sampel sebanyak 10-15% atau 20- 25% atau lebih.¹

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dalam mengambil sampel didalam penelitian ini yaitu mengambil semua reponden yang ada di kelas VIII dikarenakan jumlah responden yang kurang dari 100 orang.

¹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana, 2008), 82.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mencari data yang digunakan dalam penelitian, dan di dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.²

Untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Shalat Berjamaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur, peneliti menggunakan angket tertutup. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah supaya memperoleh jawaban sesuai dengan kebutuhan penelitian, tidak meluas ke hal yang lainnya. Angket ini berupa sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada siswa kelas VIII untuk mengetahui tingkat Pengaruh Disiplin Shalat Berjamaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Selalu (SL) : Skor 5
- b. Sering (SR) : Skor 4
- c. Kadang-Kadang (JR) : Skor 3
- d. Hampir Tidak Pernah (HTP) : Skor 2

²Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 76.

e. Tidak Pernah (TP) : Skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.³

Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di pondok pesantren. Adapun informasi yang akan diperoleh dari dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.
- b. Visi dan misi SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan dan mengumpulkan data supaya dapat mempermudah dalam mengerjakan dan baik hasilnya, lengkap dan terpadu sehingga lebih mudah diolah.

1. Kisi-kisi Angket

Kisi-kisi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran ilmu tauhid terhadap ketauhidan santri. Adapun kisi-kisi dalam angket sebagai berikut :

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: PT. Rinneka Cipta, 2010), 231.

Tabel 3.1**Kisi- Kisi Angket**

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Item
Disiplin Shalat Berjamaah	<ul style="list-style-type: none"> a. Tepat waktu dalam shalat b. Tidak meninggalkan shalat c. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku d. Tidak menunggu disuruh melaksanakan kewajiban shalat e. Mengajak teman shalat berjamaah f. Tidak bercanda saat shalat g. Tidak meninggalkan shalat ketika liburan 	1-20	20
Akhlakul Karimah	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti perintah kebaikan sesuai ajaran Islam b. Berkata halus kepada orangtua atau guru c. Berperilaku sopan dan santun dihadapan orangtua dan guru atau yang lebih tua d. Saling Menasehati e. Saling Menyayangi dan Menghargai f. Saling Membantu dan Tolong-menolong g. Saling Jujur dan Memaafkan 	1-20	20
JUMLAH			40

2. Pengujian Instrumen**a. Validitas**

Validitas adalah suatu barometer yang memberi petunjuk akan jenjang kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang

kurang valid memiliki arti validitas yang rendah. Apabila instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Instrumen yang valid adalah instrumen yang sanggup mengukur apa yang semestinya diukur dan dapat menyibak data yang diteliti secara tepat. Tingkatan tinggi rendahnya suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh data yang didapat tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang ditetapkan.⁴

Untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat dengan rumus *Aiken's V* dengan menggunakan 3 orang sebagai ahli (kepala diniyah, ustadz dan ketua pengurus) untuk menilai tingkat ketauhidan santri:

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan ahli/*rater* mengenai validitas butir.

S = Skor yang diberikan setiap ahli.

n = Banyaknya ahli/*rater*.

c = Skor tertinggi/maksimal yang dipilih ahli/*rater*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dapat diandalkan. Reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut tes tersebut dapat

⁴Ibid., 212.

memberikan hasil yang tepat, artinya tes dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu.

Reliabilita sering diartikan juga dengan konsistensi atau, ketepatan, kestabilan, dan keandalan.⁵ Guna mengetahui tingkat reliabilitasnya, penulis menggunakan metode belah dua dengan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan :

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = Korelasi antara skor-skor belahan tes

r_{11} = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah setelah seluruh data responden terkumpul selanjutnya dianalisis memacu pada variabel dan jenis responden agar tampak ada atau tidaknya korelasi antara disiplin shalat berjamaah terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur. Selanjutnya data tersebut diolah menggunakan rumus statistik, karena data-data tersebut berbentuk kuantitatif. Dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{(\sum X)^2 - (N \sum X^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y.

⁵Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 80.

- n : Banyaknya Santri
- X : Nilai Disiplin Shalat Berjamaah
- Y : Nilai Akhlakul Karimah
- XY : Jumlah perkalian X dan Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMP IT Insan Mulia Lampung Timur

SMP IT Insan Mulia Lampung Timur adalah Lembaga Pendidikan tingkat SMP yang berwawasan global dengan ciri khas keislaman. SMP IT Insan Mulia Lampung Timur mengacu pada kebutuhan nasional akan sumber daya manusia yang unggul dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) dan dibekali dengan Iman dan Takwa (IMTAK).

2. Dasar Pemikiran *Boarding* SMP IT Insan Mulia Lampung Timur

Kehidupan yang makin kompleks, perubahan yang sangat cepat, persaingan tidak bisa dihindari, pertukaran nilai yang tak bisa dibendung. Kemajuan filsafat, sains, teknologi telah menghasilkan kebudayaan yang semakin maju, yang berdampak terhadap aspek moral. Untuk itu diperlukan sebuah sarana yang memadai dalam menyiapkan dan mengimbangi perkembangan tersebut. Dari sinilah SMP IT Insan Mulia melahirkan *asrama*. Asrama adalah sarana pembinaan peserta didik dalam mengembangkan ilmu keagamaan, pengetahuan dan kebahasaan serta menjadi sarana dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemandirian keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan asrama diisi dengan kajian kitab, salat berjama'ah, pembiasaan berkomunikasi dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta

tutorial materi pelajaran Prodi dan dibutuhkan oleh peserta didik Asrama. Selain itu peserta didik dilatih untuk menjadi insan yang mandiri dan mampu mengelola kegiatan di lingkungan asrama.

Sistem *asrama* yang saat ini diterapkan di SMP IT Insan Mulia merupakan rintisan untuk menuju sistem *Full Boarding School* di masa depan. Disebut rintisan karena tidak semua peserta didik menetap di asrama, tetapi hanya sebagian kecil dari total peserta didik yang ada. Dengan sifat semacam ini maka manajemen asrama dan juga menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Dan dalam perkembangannya sistem yang diterapkan pada program asrama SMP IT Insan Mulia, mengadopsi dari beberapa sistem pondok pesantren yang ada di sekitar.

Dibutuhkan kontribusi dan masukan dari pihak-pihak terkait terutama para orangtua peserta didik, dalam mengembangkan program ini tanpa mengurangi aspek kemandirian dan independensi manajemen SMP IT Insan Mulia.

3. Filosofi *Boarding* SMP IT Insan Mulia

Dengan mengembangkan Nilai Teologi, Nilai Logik, Nilai Etik, Nilai Fisiologi, Nilai Estetika dan Nilai Teleologi dalam kehidupan, diharapkan peserta didik mampu mencapai insan yang berakhlakul karimah.

4. Visi Misi SMP IT Insan Mulia

a. Visi

Islami, Berprestasi & Mandiri

b. Misi

- 1) Membentuk generasi yang berakidah lurus, berakhlak mulia, dan beribadah dengan benar berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunah
- 2) Menjadikan kehidupan warga sekolah yang islami dan berakhlak mulia.
- 3) Mewujudkan generasi yang unggul di bidang akademik dan non akademik.
- 4) Mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu dan memenuhi standar nasional pendidikan (SNP)

c. Tujuan

- 1) Tercapainya pembentukan pribadi muslim yang berkarakter dan mampu menghafal Al-Qur'an.
- 2) Menghasilkan lulusan yang menguasai bahasa Inggris dan bahasa Arab
- 3) Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 4) Tercapainya iklim yang sehat antara warga sekolah, komite sekolah, dan masyarakat.
- 5) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- 6) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Deskripsi Data

1. Disiplin Shalat Berjamaah

Disiplin shalat berjamaah yang dilakukan di boarding school merupakan bagian dari pendidikan di SMP IT Insan Mulia hanya saja pendidikan yang diberikan kepada siswa di *boarding* ini lebih mengacu kepada pendidikan agamanya. Pendidikan di *boarding school* ini dilakukan setelah shalat magrib dan shalat subuh. Hal ini dikarenakan siswa siswi SMP IT Insan Mulia belajar di sekolah dari pagi sampai sore hari.

Pembelajaran yang dilakukan di *boarding school* ini dengan cara mengelompokkan siswa menjadi 3 tingkatan, yang pertama tingkatan muhtadi, tingkatan muhtadi ini merupakan tingkatan awal dimana para siswa atau santri dalam membaca Al-Qur'an masih jauh dari kata sempurna siswa yang menempati tingkatan ini kebanyakan yang tadinya sekolah dari SD, yang kedua tingkatan mutawasik, tingkatan ini merupakan tingkatan siswa atau santri yang bacaan Al-Qur'annya sudah lumayan baik namun belum mencapai sempurna siswa yang berada dalam tingkatan ini bermacam-macam latar belakangnya ada yang dari MI, maupun pondok pesantren, tingkatan yang ketiga adalah tingkatan Ali, siswa yang berada dalam tingkatan ini merupakan siswa yang sudah makhir dalam membaca Al-Qur'an kebanyakan dalam tingkatan ini berlatar belakang pesantren.

Siswa dikelompokkan untuk mendapatkan pendidik atau pengasuh yang bertanggung jawab atas anak didiknya. Tugas dari pendidik atau pengasuh yang biasa dipanggil di *boarding school* ini Mis dan Ustadz adalah bertanggung jawab dalam memberikan pembelajaran, mengabsen keberadaan siswa, memantau siswa yang dibimbingnya, menjadi panutan siswa.

Tabel 4.6 Jadwal Kegiatan *Boarding School* di SMP IT Insan Mulia

Waktu (Ba'da)	Subuh	Magrib	Isya'
Senin	Tahsin	Taqrib/Tahsin	Belajar
Selasa	Tahfidz	Tahsin/Taqrib	Belajar
Rabu	Mufrodat	Al-Akhlak-Lilbanin/Banat	Belajar
Kamis	Imla	Yasinan/Marhabanan	Belajar
Jum'at	Mufrodat	Tahsin/Qori	Belajar
Sabtu	Tahsin	Tahsin	Muhadhoroh
Minggu	Muhadtasah	Evaluasi	Belajar

Tabel di atas merupakan jadwal kegiatan yang dilakukan oleh siswa setiap harinya dan dalam shalat siswa dianjurkan untuk shalat berjama'ah namun Ustadz *boarding school* memberikan keringanan kepada siswa jika tidak bisa mengikuti shalat berjama'ah di masjid dikarenakan kegiatan organisasi sekolah sampai magrib, namun dalam kegiatan yang ada di jadwal itu harus diikuti oleh semua siswa jika tidak maka siswa akan menerima hukuman yang ditetapkan oleh *boarding school*.

Hukuman yang ada di *boarding school* ini tidak menggunakan hukuman yang berkaitan dengan fisik dan tidak militer tidak seperti

hukuman-hukuman yang biasa diterapkan di pesantren-pesantren moderen, melainkan dengan hapalan surat Al-Qur'an sehingga hukuman ini bisa mendidik siswa menjadi lebih baik lagi. "Jika siswa sering mendapat hukuman dan melakukan pelanggaran yang sangat tidak baik maka siswa akan diberikan ke BK di sekolah untuk ditangani oleh guru BK".

Peraturan yang ada di *boarding school* antara lain tidak boleh membawa handpone, berpakaian rapi, tidak memakai celana jens, tidak keluar dari lingkungan boarding tanpa ijin, menyimpan laptop pada tempatnya, mengikuti kegiatan- kegiatan yang ada di *boarding school*.

Selain itu untuk memperkuat penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket tentang pengaruh disiplin shalat berjama'ah. Angket diberikan kepada 46 responden yang terdiri dari siswa SMP IT Insan Mulia, angket tersebut berisi 20 butir pertanyaan selanjutnya, dari pengisian itu penulis memberi skor dengan menggunakan skala likert. Untuk positif, jawaban (SL) = 5, (SR) = 4, (KD) = 3, (PR) = 2, (TP) = 1 sedangkan untuk jawaban negatif, berlaku sebaliknya.

Hasil perhitungan jawaban angket variabel X (pengaruh disiplin shalat berjamaah) dapat dilihat pada tabel berikut:

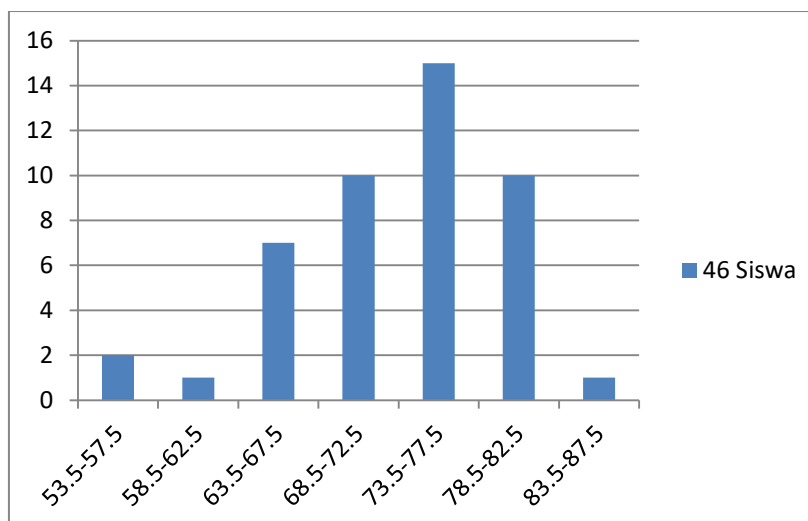
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi (disiplin shalat berjama'ah)

Kelas Interval	F	Fk	Presentasi
54-58	2	2	3%
59-63	1	3	2%
64-68	7	10	11%
69-73	10	20	28%

74-78	15	35	39%
79-83	10	45	15%
84-88	1	46	2%
Σ	46		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang tinggal di *boarding school* yang terdiri dari 46 responden pada kelas interval 54-58 frekuensinya 2 orang merupakan 3% dari 46 siswa, kelas interval 59-63 frekuensinya 1 orang merupakan 2% dari 46 siswa, kelas interval 64-68 frekuensinya 7 orang merupakan 11% dari 46 siswa, kelas interval 69-73 frekuensinya 10 orang merupakan 28% dari 46 siswa, kelas interval 74-78 frekuensinya 15 orang merupakan 39% dari 46 siswa, kelas interval 79-83 frekuensinya 10 orang merupakan 15% dari 46 siswa, kelas interval 84-88 frekuensinya 1 orang merupakan 2% dari 46 siswa.

Grafik 4.1 Histogram Frekuensi Pendidikan Disiplin Shalat Berjamaah



Berdasarkan grafik 4.1 Menunjukkan sebaran data disiplin shalat berjamaah dapat disimpulkan bahwa siswa yang tinggal di boarding

memiliki nilai antara 53,5-57,5 ada 2 siswa dari 46 responden, 58,5-62,5 ada 1 siswa dari 46 responden, 63,5-67,5 ada 7 siswa dari 46 responden, 68,5-72,5 ada 10 siswa dari 46 responden, 73,5-77,5 ada 15 siswa dari 46 responden, 78,5-82,5 ada 10 siswa dari 46 responden dan 83,5- 87,5 ada 1 siswa dari 46 responden. Jadi frekuensi tertinggi menempati rentan nilai antara 73,5-77,5. Sedangkan frekuensi terendah menempati nilai antara 58,5-62,5 dan 83,5-87,5.

Analisis selanjutnya penulis mencari nilai Mean, Median dan Modus. Pendidikan Disiplin Shalat Berjamaah yang terdiri dari 46 orang responden, jumlah skor total dari hasil nilai angket 4709, nilai rata-rata (mean) 73,58, nilai rata-rata tengah (median) 74,3, dan nilai yang sering muncul (modus) 75,05.

2. Akhlak Siswa

Akhlak merupakan perilaku atau tindakan seseorang tanpa berfikir terlebih dahulu atau dengan cara seponatan. Di Sekolah SMP IT Insan Mulia akhlak siswa siswinya bisa dikatakan berakhlak baik hal ini terbukti dari sikap siswa dan siswi yang sopan santun, menghargai orang lain, berbahasa yang baik, bertingkah laku baik, meski ada beberapa siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik.

Akhlak para siswa ini dipengaruhi oleh pendidikan di sekolah dan asrama atau boarding school karena asrama dan sekolah memberikan pelajaran agama yang maksimal kepada siswa, seperti di sekolah ada mata pelajaran akidah akhlak, Qur'an hadis, fiqih, SKI, sehingga siswa

mengetahui betul nilai-nilai agama. Dalam mata pelajaran akidah akhlak siswa diajarkan bagaimana akhlak yang baik dan akhlak yang buruk yang sesuai dengan syariat Islam, dalam mata pelajaran Qur'an hadis siswa diajarkan landasan umat Islam yaitu Al-Qur'an dan hadis sehingga tidak menyimpang dari ajaran agama Islam, dalam mata pelajaran fiqih siswa diajarkan cara bersuci, shalat, wudhu, puasa, cara haji, pembagian warisan dan bayak lagi sehingga siswa tahu cara-cara yang dilakukan dalam Islam untuk melakukan suatu perbuatan dengan sebaik mungkin, dalam mata pelajaran SKI siswa diceritakan dan mempelajari sejarah kebudayaan Islam sehingga siswa mengetahui bagaimana perjuangan rasulullah dan sabahat dalam menyebarkan agama Islam.

Di boarding school juga siswa diajarkan Tahsin, Tahfidz, Mufrodat, Imla', Muhadtasah, Durusul Lughoh, Nahwu, Sorof, Al-akhlak-lilbanin, Banat, dan muhadoroh. sehingga siswa mendapat ilmu tentang agama Islam yang sangat banyak dan dengan banyaknya ilmu pengetahuan yang maka akan berdampak kepada akhlak siswa menjadi lebih baik lagi.

Selain dari segi pembelajaran yang diberikan kepada siswa, akhlak siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan boarding school di mana lingkungan boarding school ini merupakan lingkungan santri dimana orang-orang yang berada di dalam lingkungan ini berakhlak baik dan sesuai dengan syariat agama Islam, sehingga siswa yang berada dalam lingkungan ini akan terpengaruh dengan lingkungannya. Akhlak juga dipengaruhi oleh orang tua dan teman sebayanya dimana orang tua

mendukung dengan kegiatan dan peraturan-peraturan yang ada di boarding school sehingga anak bisa mengikuti kegiatan dengan baik. Siswa-siswa yang berada di boarding school disini berakhlak baik sehingga nantinya akan menjadi teman sebaya yang bisa mempengaruhi siswa lainnya berakhlak baik.

Selain itu untuk memperkuat penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket akhlak siswa. Angket diberikan kepada 46 responden. Angket ini diberikan kepada siswa SMP IT Insan Mulia, angket tersebut berisi 20 butir pertanyaan selanjutnya, dari pengisian itu penulis memberi skor dengan menggunakan skala likert. Untuk positif, jawaban (SL) = 5, (SR) = 4, (KD) = 3, (PR) = 2, (TP) = 1 sedangkan untuk jawaban negatif, berlaku sebaliknya. Selanjutnya data hasil angket tersebut penulis susun sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan jawaban angket variabel Y (akhlak siswa), maka dapat dilihat pada tabel teberikut:

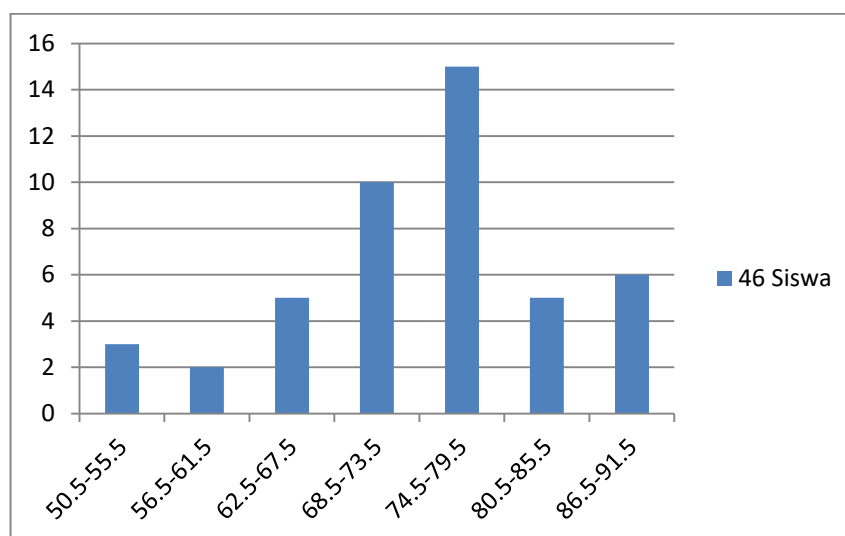
Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Variabel Y (Akhlak Siswa)

Kelas Interval	F	Fk	Presentasi
51-56	3	3	5%
57-62	2	5	3%
63-68	5	10	8%
69-74	10	20	19%
75-80	15	35	33%
81-86	5	40	23%
87-92	6	46	9%
Σ	46		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa akhlak siswa yang terdiri dari 46 responden pada kelas interval 51-56 frekuensinya 3 orang merupakan 5% dari 46 siswa, kelas interval 57-62 frekuensinya 2 orang merupakan 3% dari 46 siswa, kelas interval 63-68 frekuensinya 5 orang merupakan 8% dari 46 siswa, kelas interval 69-74 frekuensinya 10 orang merupakan 19% dari 46 siswa, kelas interval 75-80 frekuensinya 15 orang merupakan 33% dari 46 siswa, kelas interval 81-86 frekuensinya 5 orang merupakan 23% dari 46 siswa, kelas interval 87-92 frekuensinya 6 orang merupakan 9% dari 46 siswa.

Grafik 4.2 Histogram Akhlak Siswa



Berdasarkan grafik 4.2 menunjukkan sebaran data Akhlak Siswa dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai antara 50,5-55,5 ada 3 siswa dari 46 responden, nilai 56,5-61,5 ada 2 siswa dari 46 responden, nilai 62,5-67,5 ada 5 siswa dari 46 responden, nilai 68,5-73,5 ada 10 siswa dari 46 responden, nilai 74,5-79,5 ada 15 siswa dari 46 responden, nilai 80,5-85,5 ada 5 siswa dari 46 responden dan nilai 86,5-91,5 ada 6 siswa

dari 46 responden. Jadi frekuensi tertinggi menempati rentan nilai antara 74,5-79,6. Sedangkan frekuensi terendah menempati rentan nilai antara 56,5-61,5.

Analisis selanjutnya penulis mencari nilai Mean, Median dan Modus. Variabel Y (akhlak siswa) yang terdiri dari 46 orang responden, diketahui akhlak siswa yang terdiri dari 46 orang, jumlah skor total dari hasil nilai angket 4880, nilai rata-rata (mean) 76,25, nilai rata-rata tengah (median) 77,32, dengan nilai yang sering muncul (modus) 78,1.

Rekapitulasi angka statistik dari disiplin shalat berjama'ah Terhadap Akhlak Siswa dapat dirangkum pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian

Jenis Data	Mean	Standar Deviasi	Median	Modus
Disiplin Shalat Berjama'ah	73,58	5,79	74,3	75
Akhlak Siswa	76,25	8,69	77,32	78,1

C. Pengujian Normalitas Data

1. Disiplin Shalat Berjamaah

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang didistribusi normal maka dilakukan uji normalitas (Chi Kuadrat), kriteria pengujian normalitas adalah H_0 ditolak jika χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel artinya data berasal dari populasi yang didistribusi normal,

dan jika χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} maka H_0 diterima artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Langkah-langkah untuk menghitung adalah sebagai berikut: sebelum mencari nilai Z terlebih dahulu mencari nilai standar deviasi dengan rumus akar dari frekuensi χ^2 dibagi dengan akar jumlah frekuensi selanjutnya bisa mencari nilai Z dengan menggunakan rumus batas kelas bawah dikurangi dengan mean dibagi dengan standar deviasi, rumus ini terus dipakai sampai selesai. Setelah selesai selanjutnya mencari Z tabel yang telah ada dan selanjutnya menghitung luas tiap kelas interval dengan rumus nilai Z tabel lebih besar dikurangi dengan nilai Z tabel lebih kecil dilanjutkan dengan mencari F_h dengan cara luas tiap kelas interval dikali dengan sampel kemudian mencari χ^2 dengan rumus frekuensi dikurangi dengan F_h lalu dikuadratkan dan hasil kuadrat dibagi dengan nilai F_h maka diperoleh hasil χ^2 . Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Analisis disiplin shalat berjama'ah

Dk	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
4	5,9388	9,49	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah $\chi^2_{hitung} = 5,9388$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 9,49$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,95$ dan $dk=4$. Maka nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka bisa dikatakan berdistribusi normal.

2. Akhlak Siswa

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang didistribusi normal maka dilakukan uji normalitas (Chi Kuadrat), kriteria pengujian normalitas adalah H_0 ditolak jika χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} artinya data berasal dari populasi yang didistribusi normal, dan jika χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} maka H_0 diterima artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Langkah-langkah untuk menghitung adalah sebagai berikut: sebelum mencari nilai Z terlebih dahulu mencari nilai standar deviasi dengan rumus akar dari frekuensi x^2 dibagi dengan akar jumlah frekuensi selanjutnya bisa mencari nilai Z dengan menggunakan rumus batas kelas bawah dikurangi dengan mean dibagi dengan standar deviasi, rumus ini terus dipakai sampai selesai. Setelah selesai selanjutnya mencari Z tabel yang telah ada dan selanjutnya menghitung luas tiap kelas interval dengan rumus nilai Z tabel lebih besar dikurangi dengan nilai Z tabel lebih kecil dilanjutkan dengan mencari F_h dengan cara luas tiap kelas interval dikali dengan sampel kemudian mencari x^2 dengan rumus frekuensi dikurangi dengan F_h lalu dikuadratkan dan hasil kuadrat dibagi dengan nilai F_h maka diperoleh hasil x^2 . Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Analisis Akhlak Siswa

Dk	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
4	5,8862	9,49	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah $\chi^2_{hitung} = 5,8862$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 9,49$, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk=4$. maka nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

a. Persamaan Regresi

Sebelum mencari koefisien korelasi terlebih dahulu mencari persamaan regresi untuk mengetahui persamaan antara variabel X dan variabel Y. Langkah yang digunakan dalam mencari persamaan regresi ini dengan cara mencari terlebih dahulu jumlah dari setiap variabel dan menghitungnya dengan rumus:

$$\begin{array}{lll} \sum X & = 4708 & \sum Y = 4859 & \sum XY = 358975 \\ \sum X^2 & = 348342 & \sum Y^2 = 373521 & \end{array}$$

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum F) - (\sum K)(\sum KF)}{(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk menghitung (a) dengan cara jumlah X^2 dikali dengan nilai Y lalu dikurangi dengan hasil dari jumlah X dikali dengan jumlah XY setelah mendapatkan hasil kemudian dibagi dengan hasil nilai dari n dikali jumlah X^2 dikurangi dengan jumlah X dikali jumlah X, maka hasilnya adalah 19,74.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Maka diperlukan

penghitungan uji linieritas ini dengan cara menentukan jumlah dan memasukkannya kedalam rumus:

$$\begin{array}{lll} \sum X & = 4708 & \sum Y = 4859 & \sum XY = 358975 \\ \sum X^2 & = 348342 & \sum Y^2 = 373521 & \end{array}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$N(\sum X^2) - (\sum X)^2$$

Untuk mencari nilai (b) dengan cara n dikali dengan jumlah XY lalu dikurangi dengan jumlah X dikali Y kemudian hasilnya dibagi dengan n dikali jumlah X2 dikurangi dengan jumlah X dikali jumlah X maka hasilnya adalah 0,76.

5. Uji Signifikasi

Langkah untuk menguji kesignifikasian dalam penelitian ini \checkmark menggunakan rumus $a + bx$ sehingga $19,74 + 0,76X$ dan hasilnya adalah 68,38. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan dari satuan variabel X maka akan terjadi perubahan pula sebesar 0,76 terhadap variabel Y pada konstan 19,74.

6. Uji Korelasi

a. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan disiplin shalat berjamaah, maka perlu mencari koefisien korelasi dengan menggunakan statistik, langkah-langkah untuk mencari koefisien korelasi dengan cara n dikali dengan jumlah XY kemudian dikurangi dengan hasil jumlah X

dikali jumlah Y setelah mendapatkan hasilnya kemudian dibagi dengan akar dari n dikali dengan jumlah X² dan dikurangi dengan akar dari hasil jumlah X dikali dengan jumlah X kemudian hasil y dikali dari hasil n dikali dengan jumlah Y dan n dikali dengan jumlah Y maka hasilnya adalah 0,50. Diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,50 setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, ternyata angka „r“ (0,50) berada antara (0,40– 0,599), yang interpretasinya adalah antara disiplin shalat berjamaah (variabel X) dengan Akhlak Siswa (variabel Y) di SMP IT Insan Mulia terdapat korelasi yang sedang.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa disiplin shalat berjamaah terhadap akhlak siswa akan berpengaruh besar. Dari perhitungan uji hipotesis sederhana pada data variabel disiplin shalat berjamaah hubungannya dengan akhlak siswa diperoleh hasil data 4,58.

d. *Koefisien Determinasi*

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari disiplin shalat berjamaah terhadap akhlak siswa. Langkah untuk mencari koefisien determinasi dengan cara r^2 dikali 100% sehingga memperoleh hasil 25%. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi Pendidikan Disiplin Shalat Berjamaah terhadap Akhlak Siswa di SMP IT Insan Mulia adalah sebesar 25%. Ini berarti bahwa akhlak siswa 25%

dipengaruhi oleh Pendidikan Disiplin Shalat Berjamaah dan 75% dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan Penelitian

1. Tingkatan Disiplin Shalat Berjamaah dan Akhlakul Karimah Siswa

Tingkat penelitian disiplin shalat berjamaah berdasarkan hasil penelitian ini adalah normal. Adapun hasil penelitiannya menjelaskan bahwa disiplin shalat berjamaah siswa memperoleh hasil analisis data mean 73,58, median 74,3 dan modus 75.

Tingkat penelitian Akhlak Siswa berdasarkan hasil penelitian ini adalah Normal. hasil penelitiannya menjelaskan bahwa akhlak siswa berkategori baik dengan perolehan hasil analisis data mean 76,25, median 77,32 dan modus 78,1.

2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang normal terhadap Pendidikan Disiplin Shalat Berjamaah terhadap Akhlak Siswa sesuai dengan pendapat Sutrisno Muslimin bahwasanya boarding school memiliki kualitas pembelajaran yang baik dan para siswanya berakhlak baik, hal ini karena di dalam boarding school guru-gurunya berkualitas dan lingkungan yang kondusif.

Dari pendapat Sutrisno Muslimin tersebut penulis setuju dengan pendapatnya setelah mengetahui hasil penelitian Pendidikan Disiplin Shalat Berjamaah terhadap Akhlak Siswa berkontribusi baik dan mempunyai pengaruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengola dan menganalisa data dalam penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa sanya ada pengaruh disiplin shalat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur. Perlu adanya kualitas disiplin yang baik sehingga mampu membentuk akhlakul karimah.

Pengaruh disiplin shalat berjama'ah terhadap akhlak siswa di SM IT Insan Mulia masuk kategori cukup atau sedang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks koefisien korelasi 0,50 berada diantara 0,40 – 0,599. Dan hasil uji signifikasi nilai thitung 4,59 dan ttabel 2,00 dimana terhitung tabel. Adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan coefisien determinasi (CD), diperoleh 25% sedannngkan sisanya 75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain: disiplin shalat berjamaah (variabel X) masuk dalam kategori normal. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan mean = 73,58; median = 74,3 dan modus 75. Akhlak siswa (variabel Y) masuk kedalam kategori normal. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan mean = 76,25; median = 77,32 dan modus = 78,1.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian, maka diakhir penelitian penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk kepala sekolah, pengasuh boarding dan siswa siswi SMP IT Insan Mulia dan harapan penulis mudah-

mudahan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk pendidikan disiplin shalat berjamaah dan akhlakul karimah. Adapun saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

Melihat dari angket terendah bahwasanya pelaksanaan disiplin shalat berjamaah masih ada beberapa siswa yang berkategori rendah, seperti meninggalkan shalat berjamaah ketika libur, sedangkan secara program terkait disiplin shalat berjamaah wajib dilaksanakan semana mestinya. Dan diharapkan kepada siswa meskipun dalam suasana libur hendaknya selalu mengingat ibadah shalat, terkhusus dalam menjalankan shalat berjamaah.

Melihat angket terendah terkait akhlakul karimah masih ada beberapa siswa yang berkategori rendah, seperti masih adanya siswa yang berbohong, sedangkan secara program siswa wajib berperilaku baik kepada siapapun dan dimanapun siswa tersebut berada, semoga siswa kedepannya bisa bertutur kata jujur.

Dan diharapkan siswa SMP IT Insan Mulia merasa senang, tidak merasa tertekan dan terbebani dalam menjalankan disiplin shalat berjamaah dan berperilaku dengan baik dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada di siswa SMP IT Insan Mulia sehingga ketika kegiatan-kegiatan yang ada di siswa SMP IT Insan Mulia berlangsung bisa mengikuti dengan baik dan menerima ilmunya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik. 2018. "Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah." *Istiqra* 5, no. 2.
- Achmat Mubarak. 2018. "Strategi Peningkatan Pembelajaran melalui Manajemen Boarding School." *Jurnal Al-Murabbi* 3, no. 1.
- Afidiah Nur Ainun. 2018. *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*. Metro: CV Iqro.
- Andri Septilinda Susiyani. 2017. "Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2.
- Anisa Rizkiani. 2012. "Pengaruh Sistem Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 6, no. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eva Latipah. 2020. "Keterkaitan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Akhlakul-Karimah pada Siswa SMP Ma'had Islamy." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1.
- Haris Hidayatulloh. 2019. "Strategi Pembinaan Akhlak Karimah melalui Kegiatan Tahfiz Alquran di Pondok Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1.
- Hendriyenti. 2014. "Pelaksanaan Program Boarding School dalam Pembinaan Moral Siswa di SMA Taruna Indonesia Palembang." *Ta'dib* 19, no. 2.
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana.
- M. Nuryahman. 2018. "Pengembangan Model Boarding School dan Implikasinya Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Madrasah." *Jurnal Ilmiah Studi Islam* 18, no. 2.
- Maksudin. 2012. "Sistem Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta." *Cakrawala Pendidikan* 31, no. 1.
- Merlin Meylania. 2019. "Pendidikan Karakter melalui Sistem Boarding School Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta." UIN Jakarta.
- Miftakhul Jannah. 2018. "Studi Komparasi Akhlak terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta." *Althariqah* 3, no. 2.
- Muhammad Khoiruzzadi. 2020. "Sistem Boarding School dalam Membentuk Kemandirian Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan." *Al-Thariqah* 5, no. 2..

- Nur Afif. 2015. "Penanaman Akhlakul Karimah melalui Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini." *Profesi* 5, no. 1.
- Nur Fauziah. 2015. "Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Sistem Boarding School di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto." IAIN Purwokerto.
- Nur Rasyidatul Muqit Telda. 2020. "Sistem Boarding School (Studi Kasus Pembelajaran PAI dalam Pembentukan Karakter di SMA IT DHBS Bontang)." *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo* 1, no. 2.
- Ririn Nursanti. 2014. "Manajemen Peningkatan Akhlak Mulia di Sekolah Berbasis Islam." *Jurnal Pendidikan* 2, no. 2.
- Sugiyono. 2016. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineaka Cipta.
- Sukardi. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairi et.al. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, and Imam Mustofa. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: IAIN Metro.

Lampiran-lampiran

PROFIL SEKOLAH

YAYASAN LAMPUNG INSAN MANDIRI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

A. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

Islami, Berprestasi & Mandiri

2. MISI

1. Membentuk generasi yang berakidah lurus, berakhlak mulia, dan beribadah dengan benar berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunah
2. Menjadikan kehidupan warga sekolah yang islami dan berakhlak mulia.
3. Mewujudkan generasi yang unggul di bidang akademik dan non akademik.
4. Mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu dan memenuhi standar nasional pendidikan (SMP)

3. TUJUAN

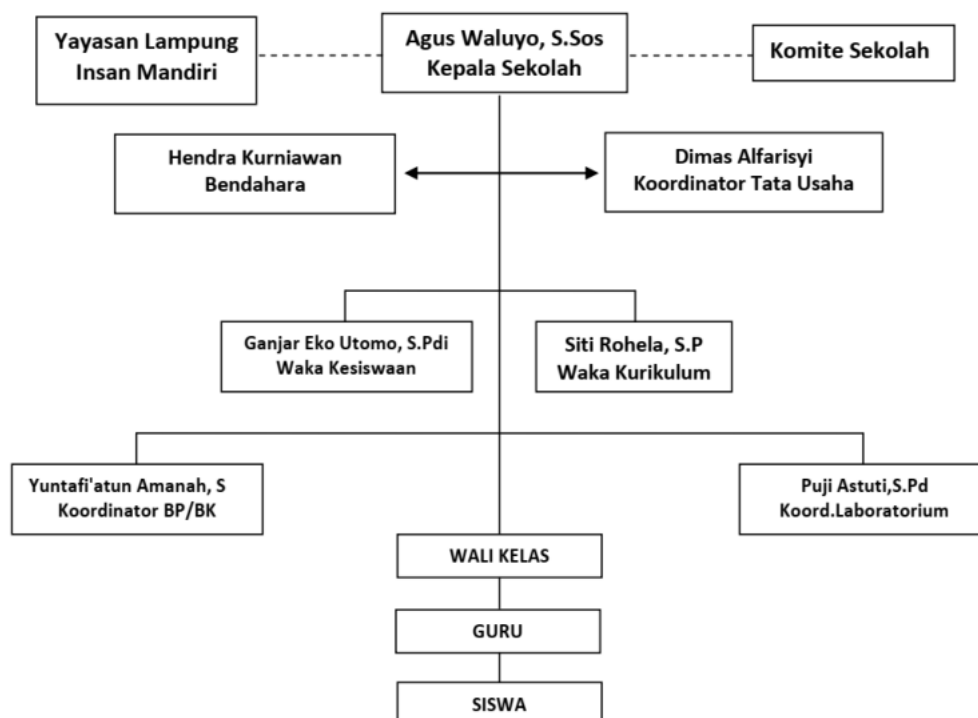
- a. Tercapainya pembentukan pribadi muslim yang berkarakter dan mampu menghafal Al-Qur'an.
- b. Menghasilkan lulusan yang menguasai bahasa Inggris dan bahasa Arab
- c. Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- d. Tercapainya iklim yang sehat antara warga sekolah, komite sekolah, dan masyarakat.
- e. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- f. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMPS IT INSAN MULIA
Kepala Sekolah	: Agus Waluyo, S.Sos
NPA	:76081112005
NPSN / NSS	: 69762730 / 2021-2024-2164

Terakreditasi	: B
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jl. Majapahit Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari
RT/RW	: 22/11
Nama Dusun	: Lisan Puro
Desa/Kelurahan	: BATANGHARJO
Kode pos	: 34181
Kecamatan	: Batanghari
Kabupaten/Provinsi	: Lampung Timur/Lampung
Lintang/Bujur	: -5.1258000/105.3842000
SK Pendirian Sekolah	: 001/YLIM/5/2012
Tgl SK Pendirian	: 2012-05-10
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: AHU-3794.AH.01.04.2012
Tgl SK Izin Operasional	: 2012-06-25
Website	www.smpitinsanmuliabatanghrai.sch.id

C. Struktur Sekolah



D. Sarana dan Prasarana

1. Data Prasarana

No	Nama Prasarana	Jumlah	Status Kepemilikan
1	Ruang Kantor	1	Milik
2	Ruang Kelas	5	Milik
3	Asrama Putra	3	Milik
4	Asrama Putri	3	Milik
5	Ruang Perpustakaan	1	Milik
6	Ruang Laboratorium IPA	1	Milik
7	Masjid	1	Milik
8	Ruang Koperasi	1	Milik
9	Aula SMP IT Insan Mulia	-	Milik
10	WC Pria	10	Milik
11	WC Wanita	10	Milik
12	Ruang Dapur	2	Milik
13	Ruang Penjaga Sekolah	1	Milik

2. Data Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Kursi Guru	11	Ruang Guru	Baik
2	Meja Guru	11	Ruang Guru	Baik
3	Meja Siswa	147	Ruang Kelas	Baik
4	Meja Guru	147	Ruang Guru	Baik
5	Komputer	2	Ruang Guru	Baik
6	Printer	2	Ruang Guru	Baik
7	Proyektor	1	Ruang guru	Baik
8	Lemari	3	Ruang Guru	Baik
9	Kotak sampah	6	Kelas	Baik
10	Wi fi	1	Ruang penjaga sekolah	Baik
Total		392		

E. Data Jumlah Siswa

Keterangan	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
ROMBEL	2	2	2	6
LAKI-LAKI	23	30	21	74
PEREMPUAN	21	25	27	73
Jumlah Total	44	55	48	147

F. Data Jumlah Guru Aktif

Jumlah Guru aktif SMP IT Insan Mulia Batanghari berjumlah 29 (Dua Puluh Sembilan)



JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU (JSIT) INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA ISLAM TERPADU
SMPSIT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR



NIS: 20460 NSS: 202120402164 NPSN: 69762730 No.IzinOperasional: 420/11120/11.SK-01/2012
Alamat: Jl. Majapahit 41 C Batangharjo Kec. Batanghari Lampung Timur Kode Pos: 34181

IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN LEMBAGA

NAMA : SMPS IT INSAN MULIA
NPSN : 69762730
NSS : 2021-2040-2164
NIS : 20640
NO IZIN OPS : 420/III20/I.SK.01/2012
NO REK : 399.03.01.04813.0
EMAIL : smpitinsanmuliabatanghari@gmail.com
smpitinsanmulialamtim@yahoo.com

ALAMAT : Jl.Majapahit Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari
DESA/KELURAHAN : BATANGHARJO
KECAMATAN : BATANGHARI
KABUPATEN : LAMPUNG TIMUR
PROVINSI : LAMPUNG
STATUS SEKOLAH : SWASTA
JENJANG PENDIDIKAN : SMP

Batanghari, 17 Februari 2022
Kepala Sekolah,

Agus Waluyo , S.Sos
NPA. 76081112005

DOKUMENTASI



Foto 1: Peneliti sedang membagikan angket dengan Siswa SMP IT terkait Disiplin Shalat Berjamaah dan Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa.



Foto 2: Peneliti sedang membagikan angket dengan Siswa SMP IT terkait Disiplin Shalat Berjamaah dan Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**PENGARUH DISIPLIN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP
AKHLAKUL KARIMAH SISWA *BOARDING SCHOOL*
SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR****A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan benar dan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang tersedia dibawah ini dengan memberikan tanda (X) pada jawaban.
3. Jika jawaban ada yang tidak benar atau salah, cukup diberi tanda (=) pada pilihan yang salah dan tanda (X) pada jawaban yang benar.

**C. ANGKET UNTUK MENGETAHUI PENGARUH DISIPLIN SHALAT
BERJAMAAH**

1. Apakah anda berangkat ke masjid sebelum azan?
a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak pernah
2. Apakah seluruh siswa melaksanakan shalat berjamaah?...
a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak pernah
3. Apakah kamu melaksanakan shalat berjamaah setiap hari?...
a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak pernah
4. Apakah anda dalam melaksanakan shalat atas perintah guru?...
a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak Pernah
5. Apakah anda dalam melaksanakan shalat atas perintah orangtua?...
a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak pernah

6. Apakah kamu meninggalkan shalat berjamaah ketika libur?...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu melaksanakan shalat berjamaah jika tidak ada guru?...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah kamu melaksanakan shalat berjamaah ketika hujan?...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu bercanda saat melaksanakan shalat berjamaah?...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu shalat berjamaah lima waktu dalam sehari?...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah kamu bersedia jika ada temanmu yang mengajak shalat berjamaah?...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah kamu shalat berjamaah tepat waktu?...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah kamu melaksanakan shalat berjamaah dalam perjalanan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah anda melaksanakan shalat berjamaah meskipun sudah telat?...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah anda pernah mengajak teman shalat berjamaah?...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah anda pernah jadi imam shalat berjamaah?...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

17. Apakah anda membawa perlengkapan saat shalat berjamaah?...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah anda pernah shalat sunnah berjamaah?...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah anda pernah mengajak teman shalat sunnah berjamaah?...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah anda menggunakan pakaian yang rapih dan bersih saat hendak shalat berjamaah?...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

D. ANGKET UNTUK MENGETAHUI AKHLAKUL KARIMAH SISWA

1. Apakah anda membantu orangtua di rumah ?...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda mengucapkan salam dan menyapa ketika bertemu dengan guru,?...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda pernah marah/bertengkar dengan teman ?...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda menolong teman/orang lain yang memerlukan bantuan?...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda pernah menyontek saat mengerjakan tugas?...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

6. Apakah anda mengucapkan salam saat bertemu dengan orang yang lebih tua?...
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
7. Apakah anda mengucapkan salam saat bertemu dengan teman?...
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
8. Apakah anda pernah tidak mengerjakan tugas?...
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
9. Apakah anda pernah menghina teman?...
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
10. Apakah anda pernah menggunakan barang orang lain tanpa seizing pemiliknya?...
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
11. Apakah anda pernah membuang sampah sembarangan?...
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
12. Apakah anda selalu mengerjakan tugas?...
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
13. Apakah anda pernah membantu guru?...
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
14. Apakah anda pernah mengambil sampah yang berserakan?...
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
15. Apakah anda pernah meninggalkan pelajaran tanpa izin?...
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
16. Apakah anda pernah berbohong?...
- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

17. Apakah anda selalu menepati janji?...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

18. Apakah anda selalu sopan dalam ucapan dan perbuatan?...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

19. Apakah anda puas dan bersyukur atas hasil ujian yang didapat?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

20. Apakah anda berikhtiar (*berusaha/ kerja keras*) untuk mencapai tujuan?...


- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

E. DOKUMENTASI


Hal-hal yang di dokumentasikan

1. Sejarah Berdirinya SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur
3. Keadaan Guru dan Staf SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur
4. Keadaan siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur
5. Struktur Organisasi SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur

Dosen Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

METRO, 20 Februari 2023
Mahasiswa Ybs.,


Naufal Hidayatulloh
NPM. 1701010234



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR PENDAFTARAN MUNAQOSYAH
Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023**

DATA MAHASISWA

Nama Lengkap : NAUFAL HIDAYATULLOH
 Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 1701010234
 Semester : 12 (dua belas)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Tempat/Tanggal Lahir : Sekampung, 1 Februari 1998
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Perkawinan : Tidak Kawin
 Alamat Lengkap : Jl. Sumbergede RT/RW 12/05 Desa/Kelurahan Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten/Kota Lampung Timur Propinsi Lampung
 No Telp / HP : 6285732876363

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah : Muhammad Isa
 Pendidikan : Tidak Berpendidikan Formal
 Pekerjaan : Pengusaha/Wiraswasta
 Nama Ibu : Siti Hasiah
 Pendidikan : Tidak Berpendidikan Formal
 Pekerjaan : Tidak Bekerja
 Alamat Orangtua : Sumbergede Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur
 Telp. 6285732876363

DATA SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Judul Skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH DISIPLIN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA BOARDING SCHOOL SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
 Link Drive Syarat : <https://drive.google.com/file/d/13VcXU4TdNMozJVPyZD4z1VE7aknzlqH/view?usp=drivesdk>
 Link Drive Sripsi : https://docs.google.com/document/d/13HFxawxt0Jbscd3-t-vhRPG9q_YCMqBZ/edit?usp=drivesdk&ouid=112983849294424106124&rtpof=true&sd=true
 Dosen Pembimbing 1 : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing 2 :



Metro, 10 Maret 2023
Pendaftar,

NAUFAL HIDAYATULLOH
NPM 1701010234

Pernyataan:

Dengan ini saya Menyatakan bahwa seluruh isian data tersebut di atas adalah benar. Apabila di kemudian hari data tersebut tidak benar, maka konsekuensi akibat kesalahan tersebut seluruhnya menjadi tanggungjawab saya.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama : **NAUFAL HIDAYATULLOH**
NPM : 1701010234
Tempat/Tanggal Lahir : Sekampung, 1 Februari 1998
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Komponen dan Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Nilai			Ket
				Huruf	Angka	Jumlah	
1	PAI.2.01.1	Fiqih 1 (Ibadah)	2	A	4,00	8,00	
2	PAI.2.02.2	Fiqih 2 (Muamalah)	2	A	4,00	8,00	
3	PAI.2.03.3	Fiqih 3 (Munakahat)	2	B	3,00	6,00	
4	PAI.2.04.1	Tauhid 1	2	B	3,00	6,00	
5	PAI.2.05.2	Tauhid 2	2	B	3,00	6,00	
6	PAI.2.06.1	Akhlak 1	2	A	4,00	8,00	
7	PAI.2.07.2	Akhlak 2	2	A	4,00	8,00	
8	PAI.2.08.0	Tasawuf	2	A	4,00	8,00	
9	PAI.2.09.0	Ushul Fiqh	3	A	4,00	12,00	
10	PAI.2.10.0	Ulumul Hadis	2	A	4,00	8,00	
11	PAI.2.11.0	Ulumul Qur`an	2	B	3,00	6,00	
12	PAI.2.12.1	Tafsir 1	2	C	2,00	4,00	
13	PAI.2.13.2	Tafsir 2	2	B	3,00	6,00	
14	PAI.2.14.1	Hadis 1	2	A	4,00	8,00	
15	PAI.2.15.2	Hadis 2	2	A	4,00	8,00	
16	PAI.2.16.0	Sejarah Peradaban Islam	3	A	4,00	12,00	
17	PAI.2.17.0	Ilmu Kalam	2	A	4,00	8,00	
18	PAI.2.18.0	Masailul Fiqh	2	B	3,00	6,00	
19	PAI.2.19.0	Al-Qur`an Hadits dan Pembelajarannya	3	B	3,00	9,00	
20	PAI.2.20.0	Fiqih dan pembelajarannya	3	A	4,00	12,00	
21	PAI.2.21.0	Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya	3	C	2,00	6,00	
22	PAI.2.22.0	SKI dan Pembelajarannya	3	A	4,00	12,00	
23	PAI.2.23.0	Sejarah Pendidikan Islam	3	B	3,00	9,00	
24	PAI.2.24.0	Psikologi Agama	2	B	3,00	6,00	
25	PAI.2.25.0	Supervisi Pendidikan	2	A	4,00	8,00	
26	PAI.2.26.0	Filsafat Pendidikan Islam	2	B	3,00	6,00	
27	PAI.2.27.0	Psikologi Perkembangan	2	B	3,00	6,00	
28	PAI.2.28.0	Penelitian Tindakan Kelas	2	B	3,00	6,00	
29	PAI.2.29.0	Bimbingan Konseling	2	B	3,00	6,00	
30	PAI.2.30.0	Statistik Pendidikan	2	A	4,00	8,00	
31	PAI.2.31.0	Pengelolaan Pengajaran	2	B	3,00	6,00	
32	PAI.4.04.0	Ilmu Falak	2	B	3,00	6,00	
33	STA.1.01.0	Pancasila	2	B	3,00	6,00	

No	Komponen dan Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Nilai			Ket
				Huruf	Angka	Jumlah	
34	STA.1.02.0	Kewarganegaraan	2	A	4,00	8,00	
35	STA.1.03.0	Bahasa Indonesia	2	B	3,00	6,00	
36	STA.1.04.0	Baca Tulis Al-Qur`an	3	A	4,00	12,00	
37	STA.1.05.0	Metodologi Studi Islam	3	B	3,00	9,00	
38	STA.1.06.0	Filsafat Umum	2	A	4,00	8,00	
39	STA.1.07.0	IAD, ISDB	3	B	3,00	9,00	
40	STA.3.09.0	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	B	3,00	12,00	
41	STA.4.01.0	Kepramukaan	2	B	3,00	6,00	
42	STA.4.14.0	Hukum Bisnis	2	B	3,00	6,00	
43	TAR.1.09.0	Statistik Dasar	2	A	4,00	8,00	
44	TAR.1.13.1	Bahasa Arab 1	2	A	4,00	8,00	
45	TAR.1.14.2	Bahasa Arab 2	2	A	4,00	8,00	
46	TAR.1.15.1	Bahasa Inggris 1	2	A	4,00	8,00	
47	TAR.1.16.2	Bahasa Inggris 2	2	A	4,00	8,00	
48	TAR.2.01.0	Ilmu Pendidikan Islam	3	C	2,00	6,00	
49	TAR.2.02.0	Evaluasi Pembelajaran	3	B	3,00	9,00	
50	TAR.2.03.0	Media Pembelajaran	2	B	3,00	6,00	
51	TAR.2.04.0	Pengembangan Kurikulum	2	B	3,00	6,00	
52	TAR.2.05.0	Strategi Pembelajaran	2	B	3,00	6,00	
53	TAR.2.06.0	Perencanaan Pembelajaran	3	B	3,00	9,00	
54	TAR.2.07.0	Psikologi Pendidikan	2	B	3,00	6,00	
55	TAR.2.08.0	Administrasi Pendidikan	2	B	3,00	6,00	
56	TAR.2.10.0	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	B	3,00	9,00	
57	TAR.2.11.1	Praktek Profesi Lapangan (PPL) 1	2	B	3,00	6,00	
58	TAR.2.12.2	Praktek Profesi Lapangan (PPL) 2	4	A	4,00	16,00	
59	TAR.3.17.0	Kewirausahaan	2	A	4,00	8,00	
60	TAR.4.02.0	KKL (field trip)	2	A	4,00	8,00	
JUMLAH			138			465,00	

JUMLAH NILAI = 465,00

SKS TOTAL = 138

INDEKS PRESTASI = **3,37**(*Tiga Koma Tiga Tujuh*)PREDIKAT = **SANGAT MEMUASKAN**

DIKELUARKAN DI : METRO

PADA TANGGAL : 10 Maret 2023

Ketua Program Studi,

**Muhammad Ali M.Pd.I.**

NIP 19780314 200710 1 003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)
METRO LAMPUNG

MODEL : C



KARTU RENCANA STUDI

Nama : NAUFAL HIDAYATULLOH
NPM : 1701010234
Semester : 12
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing Akademik : ,
Tahun Akademik : 2022/2023
IP Sebelumnya : 0,75

KOLOM DI BAWAH DIISI PA	
Kredit yang direncanakan	6 SKS
IP Semester Lalu	0,75
Tanda Tangan PA	

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Smtr	Kelas	Keterangan
1	STA.3.10.0	Skripsi	6	8	A	Program
Jumlah			6			



862080137077

Metro, 02 Februari 2023
Mengesahkan,
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Naufal Hidayatulloh
NPM : 1701010234

Program Studi : PAI
Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 02/03/2023	✓	<ul style="list-style-type: none">- Indikator disiplin Skalar & vektor dan teori.- K-ε? Instrumen harus sebanding dg definisi operator variabel.- Uraian singkat dan orisinal literatur penelitian dan pembuktian.	
	Senin, 06/03/2023	✓	<p>Acc bab 1 - 2</p> <p>Gambarkan daftar rumus-rumus.</p> <p>catatan: Pembuktian: terakumulasi Poin koreksi: terakumulasi.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



IAIN METRO
Lampung

KARTU TANDA MAHASISWA

NAUFAL HIDAYATULLOH

1701010234

PAI

Sekampung , 1-2-1998



IAIN
METRO



IAIN

M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.melrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-89/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Naufal Hidayatulloh
NPM : 1701010234
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701010234

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Maret 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-04/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

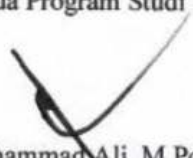
Nama : Naufal Hidayatulloh

NPM : 1701010234

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 14 Desember 2022
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0459/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ghulam Murtadlo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NAUFAL HIDAYATULLOH**
NPM : 1701010234
Semester : 12 (Dua Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH DISIPLIN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA BOARDING SCHOOL SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Februari 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0510/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
**KEPALA SMPS IT INSAN MULIA
BATANGHARI**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0509/In.28/D.1/TL.01/02/2023,
tanggal 07 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **NAUFAL HIDAYATULLOH**
NPM : 1701010234
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPS IT INSAN MULIA BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH DISIPLIN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA BOARDING SCHOOL SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Nomor : 420/42/SMPIT.IM/II/2023

Lamp : -

Perihal : Surat Izin Research

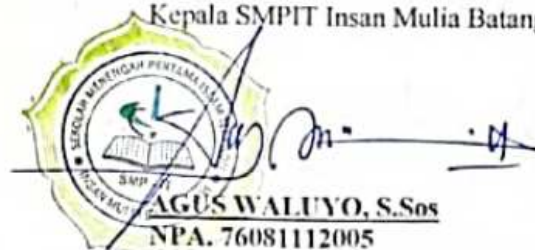
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMPS IT Insan Mulia Batanghari Kabupaten Lampung Timur, memberi izin kepada :

Nama : NAUFAL HIDAYATULLOH
NPM : 1701010234
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program : Sarjana (S1)
Judul : "PENGARUH DISIPLIN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA BOARDING SCHOOL SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR"

Telah di izinkan untuk melaksanakan penelitian di SMPS IT Insan Mulia Batanghari dalam rangka menyusun skripsi.

Demikian surat izin research ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 08 Februari 2022
Kepala SMPIT Insan Mulia Batanghari



AGUS WALUYO, S.Sos
NPA. 76081112005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0509/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

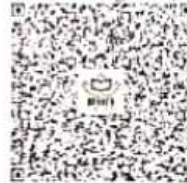
Nama : NAUFAL HIDAYATULLOH
NPM : 1701010234
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPS IT INSAN MULIA BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH DISIPLIN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA BOARDING SCHOOL SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Februari 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Agus WALUYO, S.Sos



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC INSTITUTE OF METRO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

In.28/UPB/PP.009/P.02.963/2020

This is to certify that

Name : NAUFAL HIDAYATULLOH
Student Number : 1701010234
Study Program : PAI

Achieved the following score on the Test of English as a Foreign Language

Listening Comprehension	:	44
Structure and Written Expression	:	48
Vocabulary and Reading Comprehension	:	38
Overall Score	:	433

Administered on August, 11st 2020



Metro, December, 20th 2020

The Chief of Language Development Unit



Dia Yerni Amli, M.Pd
NIP. 1961093019930332001

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111.
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Web: www.fak.ftr.iainmetro.ac.id E-mail : fak.iainmetro@iainmetro.ac.id



Sijagam Penghargaan

Nomor : B-2991/In.28.1/D/PP.00.9/11/2020

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Mengucapkan Terima Kasih dan Penghargaan

Diberikan Kepada

NAUFAL HIDAYATULLOH

Telah Melaksanakan Tugas Sebagai Mahasiswa Praktikan / Peserta
Praktik Profesi Lapangan dari Rumah (PPL-DR) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2020
dari Tanggal 12 Oktober 2020 sampai dengan 20 November 2020

Metro, 20 November 2020



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Jalan Dc. Haji Demakaria Kartusa 15 A Inggunyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telpun (0725) 41507, Faxami (0725) 47295, Webada www.ipmi.metro.go.id e-mail: ipmi.lan@metro.go.id

SERTIFIKAT

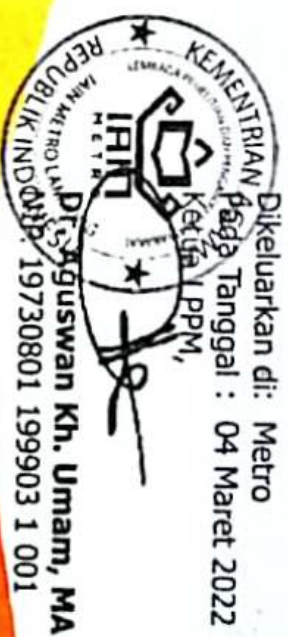
Nomor: P-127/In.28/LPPM/PP.09/03/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Metro dengan ini memberikan sertifikat kepada:

N a m a : NAUFAL HIDAYATULLOH
N P M : 1701010234
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang telah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Periode I tahun 2022 dari tanggal 20 Januari 2022 s/d 28 Februari 2022 dengan nilai **95 (A)**

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



وزارة الشؤون الدينية الجامعة الإسلامية الحكومية ميترو وحدة تطوير اللغة

شهادة

نسخة: P.03.0362/In.28/UPB/PP.009/2/2018

يسر وحدة تطوير اللغة التابعة الجامعة الإسلامية الحكومية بميترو أن تمنح شهادة للطلاب/الطالبة

الاسم : Naufal Hidayatulloh

رقم التسجيل : 1701010234

القسم : PAI

لمشاركته/ها في برنامج تعليم اللغة العربية المكثف الجرى بين شهر سبتمبر إلى نوفمبر وحصل/حصلت على

76	:	نتيجة
جيدة	:	مرتبة

مرتبة	نتيجة
ممتازة	100 - 90
جيدة جدا	89 - 80
جيدة	79 - 70
مقبولة	69 - 60
ناقصه	60 >



رقم التوظيف: 196109301993032001

يرني أمير الماجستير





**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PENGEMBANGAN KE-ISLAMAMAN (UPI)**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Kampus Jirgmuljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296, web www.upi.metrouniv.ac.id; e-mail: upi_eain@metrouniv.ac.id

SERTIFIKAT
B.35/in.28/UP/PP.00.09/07/2017

Diberikan Kepada Mahasiswa :

Nama : NAUFAL HIDAYATULLOH
NPM : 1701010234
Jurusan : PAI

Telah Lulus Bimbingan Baca Tulis dan Tahsin Al-Qur'an
Dengan Nilai 80 / B

Mengelajahi,
Wakil Rektor I

Dr. Suhairi, S.Ag.,MH.
NIP. 19721001 199903 1 003



Metro, 21 Juli 2017
Kepala UPI

Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034

وزارة الشؤون الدينية
جامعة الإسلامية الحكومية بمترو
وحدة تطوير اللغة
شهادة

سورة : P.04.1087/In.28/UPB/PP.009/1/2020

بسرزوحدة تطويراللغة التابعة الجامعة الإسلامية الحكومية بمترو أن تمنح شهادة للطالب/الطالبة

NAUFAL HIDAYATULLOH

: الاسم

1701010234

: رقم التسجيل

PAI

: القسم

لمشاركته/ها في برنامج اختبار الكفاءة العربية لطلبة الجامعة الإسلامية الحكومية بمترو

41	لهم المسموع	
45	لهم القواعد	
40	لهم القراء والمقررات	
420	المجموع	



مترو، 2020، 21 Januari
رئيسة وحدة تطوير اللغة،
أيزي أمير الماهاجيرة
رقم التوظيف: 32001.32003.32003.32003.32003

Oktober 2019:

وقت الاختبار



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Sertifikat

Diberikan Kepada :

NAUFAL HIDAYATULLOH

NPM. 1701010234

Dinyatakan LULUS pada Ujian Komputer dalam program aplikasi *Microsoft Office* dan *Internet*, yang diselenggarakan Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Metro Lampung pada semester ganjil Tahun Akademik 2019/2020 Program Aplikasi dan Nilai yang dicapai sebagai berikut:

No	Program Aplikasi	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Microsoft Word	79,00	B
2	Microsoft Excel	65,00	C
3	Microsoft Power Point	80,00	B
4	Internet	80,00	B
Nilai Rata-rata		76,00	B

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 12 Desember 2019

Kepala Unit TIPD,

Umar M. Pd. I
NIP 197506052007101005



Wakil Rektor I,

Dr. Shairi, S.Ag., M.H.
NIP 197210011999031003





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC INSTITUTE OF METRO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT



CERTIFICATE OF COMPLETION

P. 01.116/-In 28/UPB/PP.009/8/2018

This is to Certify that

Name : NAUFAL HIDAYATULLOH
Student Number : 1701010234
Study/Program : PAI

Who has successfully completed the English Intensive Program and has gained

Score	:	89
Predicate	:	Very Good

Score	Predicate
90 - 100	Excellent
80 - 89	Very Good
70 - 79	Good
60 - 69	Enough
< 60	Poor



Metro, July 31st 2018
The Chief of Language Development Unit,

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP. 196109301993032001



**PANITIA PELAKSANA
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jengtrudoyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47286, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: info@metrouniv.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: 15/In.28/Pan-Pel/08/2017

Panitia Pelaksana Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Metro dengan ini memberikan sertifikat kepada:

Nama : NAUFAL HIDAYATULLOH
N P M : 1701010234
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sebagai Peserta Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Tahun Akademik 2017/2018 yang diselenggarakan dari tanggal 05 s.d 11 Agustus 2017 di Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

M E T R O

Metro, 14 Agustus 2017
Sekretaris,



Ketua Pelaksana,

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP 197406071998032002

Luky Mirman Assodiq, M.Pd.
NIP 197802272009011007



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN IAIN METRO

KODE VALIDASI :
01/PAI/05/2022

SERTIFIKAT

Nomor : B-1812/In.28.1/D/PP.00.9/05/2022

Diberikan kepada :

NAUFAL HIDAYATULLOH

NPM. 1701010234

Sebagai

PESERTA

Dalam Kegiatan Ujian Komprehensif Semester Genap T.A 2021/2022 dengan ini
dinyatakan Lulus

Komponen Ujian			
Kesugrahan	Kependidikan	Keprodian	Nilai Akhir
90	83	80	84,3

Metro, 17 Mei 2022
Dekan

Dr. Zuhairi, M.Pd



PENGARUH DISIPLIN SHALAT
BERJAMAAH TERHADAP
AKHLAKUL KARIMAH SISWA
BOARDING SCHOOL SMP IT
INSAN MULIA BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR

by Naufal Hidayatulloh 1701010234

Submission date: 06-Mar-2023 08:38AM (UTC+0700)
Submission ID: 2029642651
File name: Naufal_Hidayatulloh_1701010234_1.docx (518.51K)
Word count: 9435
Character count: 59751

08 / 03 / 2023

Dr. Fuyun Lenta, M.Pd.

PENGARUH DISIPLIN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA BOARDING SCHOOL SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinbanten.ac.id

Internet Source

8%

2

123dok.com

Internet Source

1%

3

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



Yuzun Luvito...

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama **Naufal Hidayatulloh** (25 Tahun) biasa dipanggil Naufal, lahir di Sekampung (Lampung Timur), pada 1 Februari 1998. Peneliti merupakan anak kelima dari lima bersaudara, buah pasangan dari Alm. Bapak M. Isa. dan Ibu Siti Hasiah. Peneliti dibesarkan di Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti menempuh pendidikan formal di SD Negeri 1 Giriklopomulyo pada tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan Pendidikan di Pondok Modern Darussalam GONTOR pada tahun 2010-2016 di Pondok Modern Darussalam Gontor

Harapan peneliti yaitu dapat menyelesaikan bangku kuliah Strata 1 (S1) ini secepatnya dengan target wisuda di tahun 2023 dengan nilai yang membanggakan kedua orangtua dan harapan dapat melanjutkan ke Jenjang Strata 2 (S2). *Aamiin Aamiin Aamiin Yaa Allaah.*